PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMKS PEMBINA BANGSA BUKITTINGGI

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer



Disusun Oleh :

LUSI MARDALENA
2514.143

Dosen Pembimbing I	Dosen Pembimbing II
Drs. Khairuddin, M.Pd	**Liza Efriyanti, S.Si, M.Kom**
NIP: 196412121999031001	**NIP: 197501282008012012**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BUKITTINGGI
2018 M/1439 H

ABSTRAK

LUSI MARDALENA (2514.143) skripsi yang berjudul **Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi** Jurusan Tarbiyah program studi Teknik Informatika dan Komputer (Institut Agama Islam Negri) IAIN Bukittinggi tahun 2018.

Perkembangan kemajuan teknologi terutama media sosial berdampak kepada motivasi belajar siswa, Observasi awal peneliti pada beberapa siswa melihat kurang bergairah dan bersemangatnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, Hal ini dikarenakan adanya pengaruh internal dan eksternal

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa. Hipotesis yang diajukan adalah (1) terdapat kontribusi yang signifikan antara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa (2) tidak terdapat kontribusi yang signifikan antara pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi dengan menggunakan metode penelitian lapangan *(field research)* yang bersifat korelasi kuantitatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa.

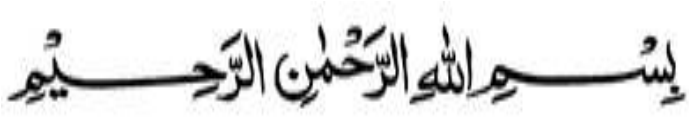
Populasi penelitian ini adalah kelas XTKJ, XI TKJ, X TOSM, XI TOSM, dan X ADP yang berjumlah 110 orang siswa

Sampel pada penelitian ini sejumlah 27 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik *stratified sampling* dengan proporsi 25%. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu penyebaran angket kepada siswa. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis korelasi.

Dari hasil analisis angket menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif antara pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi. Hal ini dapat dilihat dari pengujian angket diperoleh r_{xy} = 0,403. Jika angka korelasi r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel}, maka kontribusi tersebut dapat dinyatakan signifikan. Maka dapat disimpulkan terdapat kontribusi positif yang signifikan antara pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi.

Jadi media sosial tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti yang terdapat pada bab 4.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT, tak ada satupun nikmatnya yang dapat didustakan. Salah satunya dengan selesainya penulisan skripsi ini, serta pendidikan penulis pada Jurusan Pendidikan Teknologi Informatika dan Komputer, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Shalawat serta salam kemuliaan tak lupa pula dimohonkan pada Allah SWT untuk disampaikan kepada junjungan umat yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah berhasil meletakkan panji-panji keislaman dan seberkas cahaya iman, sehingga ajaran beliau telah mampu mengangkat derajat manusia dari kehinaan kepada martabat yang setinggi-tingginya.

Penulisan skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak terutama :

1. Ibuk **Dr. Ridha Ahida, M. Hum** selaku Rektor, Bapak **Asyari S.Ag, M.S**i selaku Wakil Rektor I, Bapak **Novi Hendri, M.Ag** selaku wakil Rektor II dan Ibuk **Dra. Hj. Nuraisyah M.Ag** selaku wakil Rektor III di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan untuk kepentingan perkuliahan dari awal hingga penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak **Dr. H. Nunu Burhanuddin. Lc, M.Ag** selaku Dekan, Bapak **Dr. Wedra Aprison, M.Ag** selaku wakil Dekan I, Bapak **Charles, S.Ag,**

M.Pd.I selaku wakil Dekan II, dan Bapak **Drs. Khairuddin, M.Pd** selaku wakil Dekan III. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan untuk kepentingan perkuliahan dari awal hingga penulis menyelesaikan studi.

3. Bapak **Riri Okra, M.Kom** selaku ketua Program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, yang memberikan bimbingan arahan dan persetujuan penulisan skripsi ini.
4. Bapak **Drs. Khairuddin, M.Pd** selaku PA yang selalu memberikan dorongan, motivasi, semangat dan telah memdidik penulis selama di kampus.
5. Bapak **Drs. Khairuddin, M.Pd** selaku pembimbing I, dan ibuk **Liza Efriyanti, S.Si, M.Kom** selaku pembimbing II. yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
7. Perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
8. Pegawai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
9. Kepala Yayasan SMKS Pembina Bangsa bukittinggi yang telah memberikan izin penelitian beserta informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir penulis mendo'akan mudah-mudahan seluruh bentuk bantuan yang diterima dari semua pihak, dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan

skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini, dan semoga bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Amiin.

Bukittinggi, 20 Juli 2018

Penulis

(Lusi Mardalena)
NIM : 2514.143

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 10
C. Rumusan Masalah 11
D. Identifikasi Masalah 11
E. Tujuan Penelitian 11
F. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian 11
G. Penjelasan Judul 12
BAB II LANDASAN TEORI
A. PENGERTIAN MEDIA SOSIAL 14
1. Pengertian Media sosial 14
2. Karakteristik media sosial 17
3. Jenis-jenis media sosial 22
4. Macam-macam media sosial 24
5. Budaya populer di media sosial 27
6. Hukum dan etika di media sosial 29
B. MOTIVASI BELAJAR 32
1. Pengertian Motivasi 32
2. Pengertian Motivasi Belajar 33
3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar 33
4. Macam-macam, Jenis dan Sifat Motivasi 34
5. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar Bagi Guru dan Siswa 37
6. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar 38
7. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa 39
8. Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar 40
9. Indikator Motivasi Belajar 41
10. Hubungan media sosial dengan motivasi belajar..... 42
C. PENELITIAN YANG RELEVAN 43
D. KERANGKA BERFIKIR 44
E. HIPOTESIS 45

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 47
C. Variabel Penelitian 48
D. Populasi dan Sampel 49
E. Teknik Pengumpulan Data 50
F. Teknik Analisis Data 52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 56

B. Pembahasan.....61
C. Pengujian Hipotesis.....63
D. Analisis.....66
BAB V Kesimpulan dan Saran
A. Kesimpulan 69
B. Saran.....69
Daftar Kepustakaan
Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Populasi Penelitian.....49

Tabel 2.1 Jumlah Sampel Penelitian.....50

Tabel 3.1 Skala Likert.....51

Tabel 4.1 Kelas Interval Untuk Variable X.....57

Tabel 5.1 Kelas Interval Untuk Variable Y.....59

Tabel 6.1 Interpretasi Nilai r.....63

DAFTAR GRAFIK

Grafik : 1.1 Variabel X Media Sosial.....58

Grafik : 2.1 Variabel Y Motivasi Belajar.....60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia agar menjadi berkualitas. Aktivitas pendidikan sebenarnya sudah ada ketika manusia pertama diciptakan yaitu Nabi Adam AS hal ini terlihat disaat proses dimana Allah SWT mengajarkan kepada Nabi Adam AS untuk mengenal nama-nama benda-benda sebagaimana yang diceritakan dalam Al-Qur'an Surah (Al-Baqarah 2:31-32):


وَعَلَّمَ ءَادَمَ ٱلْأَسْمَآءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى ٱلْمَلَٰٓئِكَةِ فَقَالَ أَنۢبِـُٔونِى بِأَسْمَآءِ
هَٰٓؤُلَآءِ إِن كُنتُمْ صَٰدِقِينَ ﴿٣١﴾ قَالُوا۟ سُبْحَٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَآ إِلَّا مَا
عَلَّمْتَنَآ ۖ إِنَّكَ أَنتَ ٱلْعَلِيمُ ٱلْحَكِيمُ ﴿٣٢﴾

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruh nya, kemudian mengemukakan kepada malaikat, lalu berfirman, "sebutkanlah kepadaku nama-nama benda itu jika kamu memang orang orangyang benar!(31)

"Mereka menjawab, "Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang telah engkau ajarkan kepada kami; sesungguhnya Engkau-lah yang maha mengetahui dan lagi maha bijaksana.(32).

Ayat di atas menyatakan bahwa pendidikan sudah ada sejak Nabi Adam AS di Surga, dimana pada saat itu Nabi Adam AS diajarkan kepadanya untuk mengenal nama-nama (benda-benda) seluruhnya, nama-nama di sini dikatakan dalam tafsir Ibnu Katsir nama-nama yang dikenalkan oleh manusia misalnya manusia, hewan, langit, bumi dan lain-lain. Semua itu dikenalkan oleh Allah bentuk pendidikan.

Sejak saat itu, proses pendidikan terus berkembang, sesuai dengan perkembangan zaman, manusia, dan budaya hingga pada akhirnya sampai kepada Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama yaitu Iqro' (membaca, merenungkan, menelaah, meneliti atau mengkaji) atau perintah untuk mencerdaskan kehidupan manusia yang merupakan inti dari aktifitas pendidikan.

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan pokok Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tertuang dalam alinea ke-4 Pembukaan UUD 1945. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka pemerintah mengusahakan nya melalui program pendidikan. Hal itu telah diatur dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 3 bahwa "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam Undang-Undang". Menindak lanjuti amanat UUD 1945 tersebut maka pemerintah mengeluarkan peraturan baru dan menuangkannya dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) pasal 1 Ayat 1 menjelaskan bahwa:

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".[1]

Saat ini manusia benar-benar berada dalam suatu masyarakat informasi, pemindahan sejumlah informasi dari suatu tempat ke tempat lainnya dapat dilakukan dengan sangat cepat, sekelompok grup dapat melaksanakan diskusi satu sama lainnya tanpa perlu berpindah lokasi fisik. Kemampuan untuk berkomunikasi dengan seseorangyang berada pada jarak jauh, mengirim karangan pendek 2000 kata kesekelompok kerja yang akan mengeritik dan memberikan umpan balik.permasalahan terbesar dari masyarakat yang mencoba teknologi internet adalah mencoba untuk menggapai seluruh yang tersedia, terkadang pengguna musiman akan terkejut ketika ia mendapatkan suatu bentuk layanan baru dari jaringan. Internet bagaikan suatu rimba belantara informasi.[2]

Saat ini ada banyak situs di internet yang mengkhususkan diri sebagai media jejaring sosial *online*. Penulis membatasi beberapa situs yang paling banyak penggunanya adalah *facebook, twiter, youtube hingga pesan instan seperti line whatsapp* dan *instagram*

---

[1] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta, 2003) hal 2

[2]Prof.Dr.H. Hamzah B. Uno.M.Pd. Hj. Nina Lamatenggo,S.E., M.Pd. *teknologi komunikasi & informasi pembelajaran.* PT Bumi Aksara (Jakarta) Hal.65

Menurut data yang dikeluarkan facebook, lebih dari 500 juta orang terdaftar sebagai pengguna *facebook*. Indonesia merupakan penguna jejaring sosial nomor tiga terbesar didunia setelah Amerika Serikat dan Inggris.[3]

Pesatnya perkembangan dunia *online* ini mulai dilirik sebagai peluang emas oleh para pebisnis.Dunia *online* kemudian dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran yang dinilai sangat efektif, karena cepat dan murahnya. Banyak ini usaha berbondong-bondong membuat akun *Twitter*, akun *Facebook* dan lainnya. Promo hadiah dan undian pun melibatkan media-media tersebut. Namun di samping dampak positif, ada pula dampak negatifnya. Gaya belajar remaja Zaman sekarang sangat rentan. Ketika belajar media sosial mampu mengalihkan perhatian siswa dari pelajaran, panggilan *chatting* dari teman selalu mendominasi menganggu. Belum lagi kebiasaan menulis status ataupun berkomentar di akun media sosial ketika belajar,Ada pula beberapa kasus seorang remaja dilaporkan hilang oleh orang tuanya yang ternyata kabur bersama teman yang baru saja dikenalnya di Facebook, akibatnya berdampak buruk kepada siswa itu sendiri.

Sehingga ketika belajar mereka seakan lupa dengan tujuan mereka, tujuan belajar sangat penting dalam proses pembelajaran baik bagi guru maupun bagi siswa. Siswa adalah subjek yang terlibat dalam proses

[3]Henry pandia. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi.* (Penerbit Erlangga) Jakarta. Hal 19-20

pembelajaran. Dalam kegiatan tersebut siswa mengalami proses pembelajaran dan merespon dengan perilaku belajar. Pada umumnya siswa belum menyadari pentingnya belajar.Berkat informasi dari guru tentang sasaran belajar atau tujuan belajar maka siswa mengetahui apa dan arti bahan belajar baginya. Tujuan belajar yang diterapkan oleh guru biasanya merupakan panduan bagi guru untuk memilih,memberi tekanan atau melampau materi pelajaran dan aktifitas dalam mempersiapkan pelajaran dan pengajaran baik dikelas maupun dilapangan.[4]

Serta selama mengikuti proses pembelajaran pendidik memberikan motivasi belajar untuk memberikan kesadaran kepada siswa, Motivasi merupakan satu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi juga bisa dikatakan sebagai rencana atau keinginan untuk menuju kesuksesan dan menghindari kegagalan hidup. Dengan kata lain motivasi adalah sebuah proses sebuah proses untuk tercapainya suatu tujuan, seseorang yang mempunyai motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk memperoleh kesuksesan dalam kehidupan. Sedangkan menurut Moekijat (2000) dalam bukunya "dasar-dasar motivasi" bahwa motivasi yaitu dorongan atau menggerakkan, sebagai suatu perangsang dari dalam,suatu gerak hati yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu, pengertian motivasi seringkali diartikan dengan istilah dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat. Jadi motif tersebut merupakan suatu

[4]Dwi Prasetia Danarjati,S.Psi.,MMPd. Adi Murtiadi,S.I.Kom. Ari Ratna Ekawati,S.Pd.*Psikologi pendidikan*. (Yogyakarta : Graha ilmu . 2004) hal 46

driving force yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku. Dan didalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu, setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu dimulai dengan motivasi.[5]

Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.[6]

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan belajar merupakan suatu proses menuju perubahan untuk diri sendiri maupun perubahan dilingkungan sekitar.yang dilaksanakan oleh makhluk tuhan sebagai umat manusia, warga negara anggota masyarakat, maupun sebagai seorang individu yang berakal.

Saat ini pelajar berada dalam sebuah globalisasi dan teknologi yang berkembang dengan pesat dan dengan berkembang sebuah teknologi yang pesat dengan cepat maka tidak dapat dipungkiri juga bahwa perkembangan pengetahuan seorang siswa juga bisa melebihi pola fikirnya

Keberadaan teknologi informasi, Jaringan internet, dan percepatan alira informasi menjadi dasar dari pergeseran paradigma, khususnya dalam dunia pendidikan dan pengetahuan di era informasi mendatang. Manusia dengan mudahnya bisa berkomunikasi dengan siapa saja, aspirasi rakyat bisa langsung disampaikan dengan cara berinteraksi langsung dengan pimpinan negara tanpa takut disensor, diciduk dan diculik oleh aparat,

[5]ibid.,p.28
[6]ibid.,p.41-42

tampaknya semua demikian mudah, tentunya ada prasarat yang menyebabkan hal-hal yang tampaknya yang demikian mudah menjadi mungkin. Satu hal yang sangat dominan didunia informasi adalah bahwa keberhasilan seseorang ditentukan pada *knowledge* yang dihasilkan oleh orang tersebut.

Keberhasilan teknologi informasi/internet, akan menambah tekanan yang ada menjadi tekanan dan tantangan yang sangat luar biasa bagi sistem pendidikan di indonesia saat ini.[7]

Masyarakat informasi merupakan kelanjutan dari masyarakat modern. Menurut nata masyarakat itu mempunyai ciri-ciri yang bersifat rasional, berorientasi ke masa depan, terbuka, menghargai waktu, kreatif, mandiri dan inovatif. Dalam buku yang sama beliau menambahkan bahwa ciri dari masyarakat informasi adalah masyarakat yang menguasai teknologi informasi dalam berkomunikasi, mampu bersaing, serba ingin tahu, imajinatif, serta mampu mengubah tantangan menjadi peluang, serta menguasai berbagai metode dalam memecahkan masalah.pada masyarakat informasi, peranan media elektronik sangat memegang peranan penting dan bahkanmenentukan corak kehidupan. Karena dengan adanya kemajuan dalam bidang informasi yang menggunakan media elektronik akan berpengaruh pada kejiwaan dan kepribadian masyarakat. Pada era informasi yang sanggup bertahan hanyalah mereka yang berorientasi kedepan, yang mampu mengubah ppengetahuan menjadi kebijakan yang

[7]Prof.Dr.H. Hamzah B. Uno.M.Pd. Hj. Nina Lamatenggo,S.E., M.Pd. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran.* PT Bumi Aksara (jakarta) Hal. 6-7

dapat mengarahkan mereka pada suatu kehidupan yang layak dan bermakna. Di era globalisasi saat ini peran pendidikan bukan hanya merupakan penentu berkualitas tidaknya sumber daya manusia tetapi juga penentu berkembang tidaknya suatu bangsa. [8]

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku individu atau sebagi kemampuan kelompok individu atau sekelompok individu dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Dari devinisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses penumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui proses belajar mengajar.[9]

Pada saat ini kenyataannya banyak sekolah yang tidak membatasi siswanya untuk mengunakan android dilingkungan sekolah, serta memanfaatkan fasilitas jaringan Wi-Fi yang tersedia disekolah, di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi misalnya, disekolah ini memiliki jaringan untuk akses internet namun ketika berada didalam labor komputer siswa banyak menyalah gunakan persediaan tersebut, ketika dalam belajar siswa tersebut malah tidak fokus untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru yang bersangkutan, mereka hanya asyik dengan tersedianya jaringan tersebut bahkan mereka ketika saat proses belajar mengajar berlangsung mereka malah sibuk untuk diri sendiri dengan membuka akun media sosial mereka sendiri.

---

[8]ibid.,p.91-92
[9]Dwi Prasetia Danarjati.op,cit,pp.3

Begitupun dengan tidak terbatasnya pengunaan *android* dilingkungan sekolah, sehingga siswa dengan beraninya membawa dan mengunakan *android* saat berada didalam kelas, bahkan disaat proses belajar mengajar berlangsung mereka tidak sungkan membalas *chat* dari teman-teman mereka yang berada didekat maupun teman di *media sosial*.

Berdasarkan observasi awal penulis memandang bahwa dengan tidak adanya keterbatasan untuk menggunakan *android* di lingkungan sekolah dan tersedianya jaringan Wi-Fi di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi berdampak buruk kepada siswa-siswi terutama di saat siswa berada dilingkungan sekolah, mereka memanfaatkan sarana tersebut untuk hal-hal yang tidak penting, dan sebagian besar dari siswa-siswi SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi memanfaatkan kesediaan tersebut untuk aktif di akun media sosial mereka.

Adanya sarana Wi-Fi jelas berdampak buruk bagi siswa-siswi terhadap motifasi dan gaya belajar siswa-siswi di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi, seperti hal nya ketika proses belajar mengajar berlangsung sebagian dari mereka tidak sungkan aktif di media sosial melalui *Android*, mereka tidak lagi fokus dengan pelajaran yang sedang diberikan. mereka tidak hanya terpengaruh oleh teman-teman mereka yang ada dimedia sosial, seperti halnya mereka sering berkomentar membuat status atau sesuatu hal yang mereka anggap menjanggal fikiran mereka langsung berkomentar di akun media sosial, selain berdampak negatif dengan ketersediaan jaringan Wi-Fi di lingkungan sekolah SMKS Pembina

Bangsa Bukittinggi adapun dampak positifnya, dengan ketersediaanya jaringan Wi-Fi siswa dengan mudah mencari bahan pelajaran dan siswa bisa *searching*di *internet* tentang mata pelajaran dan tidak terpaku pada guru.

Siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi ini memang bebas menggunakan android saat berada di lingkungan sekolah, namun saat pelajaran berlangsung guru melarang siswa untuk memegang android, namun tidak banyak siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi yang mendengarkan dan mematuhi aturan tersebut [10]

Tidak hanya dilingkungan sekolah, melainkan dirumah maupun saat dimana mereka berada siswa-siswi tersebut selalu aktif di akun media sosial, Penulis memandang penting mengangkat kasus diatas kedalam skripsi ini dengan mengambil judul **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMKS PEMBINA BANGSA BUKITTINGGI**

B. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya kesadaran siswa terhadap dampak buruk yang timbul dari media sosial.
2. Timbulnya kesadaran siswa atas dampak buruk dari media sosial terhadap motivasi belajar siswa.

[10]Wawancara Dengan Guru SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi. Selasa 20 Februari 2018

C. Rumusan masalah

Berdasarkan dari batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: " Bagaimana pengaruh media sosial terhadap motifasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi".

D. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat di identifikassikan masalah sebagai berikut:

1. Ditemukan sebagian siswa memiliki akun media sosial
2. Ditemukan sebagian siswa memiliki *handphone* genggam android
3. Siswa-siswi di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi harus diberikan aturan ketat tentang penggunaan android selama jam sekolah berlangsung

E. Tujuan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah: "Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi".

F. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Teoritis

a. Sebagai tambahan informasi dan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa

b. Praktis

a. Mengetahui keaktifan siswa di media sosial.

b. Mewujudkan sekolah yang lebih bermutu lagi.

c. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian perkuliahan di IAIN Bukittinggi dan sekaligus memperoleh Sarjana Pendidikan teknik informatika dan komputer.

d. Untuk menambah wawasan menulis serta untuk membangkitkan ilmu yang telah penulis peroleh pada Nusa Bangsa dan Agama.

G. Penjelasan judul

Media sosial :Medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, berbagai komunikasi dengan penggunalain, dan membentuk ikatan social secara virtual.[11]

Motivasi : Dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan suatu hal yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.[12]

[11]Dr.RulliNasrullah,M.si. *Media Sosial Perspektif komunikasi,budaya,dan Sosio teknologi(simbioso rehatama media,2015)* hal 3
[12]Hamzah B. Uno, *op,cit.,pp.*1

Belajar : Belajar adalah suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar[13]

Siswa: Objek pertama dan utama dari kegiatan diagnosis kita, karena siswa menjadi penentu dalam menentukan kebutuhan guru,sarana dan prasarana, biaya dan lain-lain.[14]

[13] Dwi Prasetia Danarjati,S.Psi.,MMPd. Adi Murtiadi,S.I.Kom. Ari Ratna Ekawati,S.Pd.*loc,cit."fhising....*
[14]Dr.Matin,M.Pd.*Perencanaan pendidikan perspektif proses dan teknik dalam penyusunan rencana pendidikan*.(Jakarta: RajawPali pers,2013)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Media sosial

1. Pengertian Media Sosial

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'perantara' atau 'pengantar'. Atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung di artikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.[1]

Secara harfiah kata media memiliki arti "perantara" atau "pengantar".

Association for education and communication technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *education association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar,

[1] Prof.Dr. Azhar Arsyad, M.A. *Media pembelajaran.*cd.1-15.-jakarta: rajawali pers,2011. Penerbit PT Raja Grafindo persada.hal 3

dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instructional.

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang fikiran,perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.[2]

Terlepas dari cara pandang melihat media dari bentuk dan teknologinya, pengungkapan kata "media"bisa dipahami dengan melihat dari proses komunikasi itu sendiri (Meyrowitz, Moores, Williams). Proses terjadinya komunikasi memerlukan tiga hal, yaitu objek, organ, dan medium. Saat menyaksikan sebuah program di televise, televise adalah objek dan mata adalah organ. Perantara antara televise dan mata adalah gambar atau visual. Contoh sederhana ini membuktikan bahwa media merupakan wadah untuk membawa pesan dari proses komunikasi.[3]

Dalam teori sosiologi disebutkan bahwa media pada dasarnya adalah sosial karena media merupakan bagian dari masyarakat dan aspek dari masyarakat yang direpresentasikan dalam bentuk perangkat teknologi yang digunakan.

---

[2] Prof.Dr.H.Asnawir. Drs.M. Basyiruddin Usman,M.Pd. *Media Pembelajaran* –cet.1-Jakarta: Ciputat Pers, Juni 2002. Perpustakaan Nasional: Catalog Dalam Terbitan (KDT) hal 11.

[3] Rulli Nasrullah.op.cit.,pp.3

Menurut Durkheim, sosial merujuk pada kenyataan sosial (*the sosial as sosial facts*) bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya media dan semua perangkat lunak (*software*) merupakan sosial dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial.Menurut Weber, kata sosial secara sederhana merujuk pada relasi sosial. Relasi sosial itu sendiri bisa dilihat dalam kategori aksi sosial (*sosial action*) dan relasi sosial (*sosial relations*). Kategori ini mampu membawa penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan aktifitas dan aktifitas individual.

Menurut Tonnies, sosial merujuk pada kata "komunitas" (*community*) menurutnya, Eksistensi dari komunitas merujuk pada kesadaran dari anggota komunitas itu bahwa mereka saling memiliki dan afirmasi dari kondisi tersebut adalah kebersamaan yang saling bergantung satu sama lain. Sementara menurut Marx, makna sosial itu merujuk pada saling bekerja sama (*co-operative work*) dengan melihat fakta bahwa kata sosial bisa dipahami dari bagaimana setiap individu saling bekerja sama, apapun kondisinya, sebagaimana yang terjadi dalam proses produksi dimana setiap mesin saling bekerja dan memberikan kontribusi terhadap produk.[4]

Berdasarkan teori-teori sosial yang dikembangkan oleh Durkheim, Weber, Tonnies, maupun Marx, dapat disimpulkan bahwa media sosial bisa dilihat dari perkembangan bagaimana hubungan individu dengan

[4] ibid.,p.7-8

perangkat media. Dengan demikian, bisa dijelaskan bahwa keberadaan media sosial pada dasarnya merupakan bentuk yang tidak jauh berbeda dengan keberadaan dan cara kerja komputer. Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagai berkomunikasi dengan pengguna lain, dan membentuk ikatan sosial secara virtual.[5]

2. Karakteristik Media Sosial

Adapun karakteritik media sosial,yaitu:

1. Jaringan(*network*)
2. Informasi(*information*)
3. Arsip(*archive*)
4. Interaksi(*interactivity*)
5. Simulasi sosial(*simulation of society*)
6. Konten oleh pengguna(*user-generated content*)
7. Penyebaran (*share/sharing*)

1. (Jaringan *Network*) Antar Pengguna

Kata "jaringan" (*network*) bisa dipahami dalam terminologi bidang teknologi seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan antara komputer maupun perangkat keras (*hardware*) lainnya. Koneksi ini diperlukan karena komunikasi bisa terjadi jika antar komputer terhubung, termasuk di dalamnya perpindahan data. Media

[5] ibid.,p.8-11

sosial memiliki karakter jaringan sosial. Media sosial terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. namun bagaimana ditekankan oleh castell, struktur atau organisasi sosial yang berbentuk di internet berdasarkan jaringan informasi yang pada dasarnya beroperasi berdasarkan teknologi informasi dalam mikroelektronik. Jaringan yang terbentuk antar pengguna (users) merupakan jaringan yang secara teknologi dimediasi oleh perangkat teknologi,seperti komputer,telepon genggam,atau *tablet.*[6]

Karakter media sosial adalah membentuk jaringan diantara penggunanya. Tidak peduli apakah di dunia nyata (*offline*) antar pengguna itu saling kenal atau tidak, namun kehadiran media sosial memberikan medium bagi pengguna untuk tehubung secara mekanisme teknologi. Jaringan yang terbentuk antar pengguna ini pada akhirnya membentuk komunitas atau masyarakat yang secara sadar maupun tidak akan memunculkan nilai-nilai yang ada dimasyarakat sebagaimana ciri masyarakat dalam teori-teori sosial. Di *facebook* misalnya, pengguna tidak bisa seenaknya saja mempuplikasikan sebuah pandangan dalam status atau komentar. Ada nilai-nilai yang melekat meki tidak tertulis dan mengatur bagaimana komunikasi terjadi di antara anggota *facebook* sebagaimana masyarakat pada umumnya.[7]

---

[6] ibid.,p.16
[7] ibid.,p.17

2. Informasi (*Information*)

Castells memberikan lima karakteristik dasar informasi dan kehadiran teknologi informasi yang semakin merambah dalam segi-segi kehidupan masyarakat

a. Informasi merupakan bahan baku ekonomi
b. Teknologi informai memberikan pengaruh terhadap mayarakat maupun Individu
c. Teknologi informai memberikan kemudahan dalam pengelolaan informasi yang memungkinkan logika jaringan diterapkan dalam institusi maupun proses ekonomi
d. Ketika teknologi informasi dan logika jaringan tersebut diterapkan, memunculkan fleksibilitas yang lebih besar dengan konsekuensi bahwa proses,organisasi,dan lembaga ekonomi dengan mudah dibentuk dan terus-menerus diciptakan
e. Teknologi individu telah mengerucut menjadi suatu sistem yang terpadu.[8]

3. Arsip (*Archive*)

Bagi pengguna media sosial , arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan pun dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi apapun yang diunggah di *facebook* sebagai contoh, informasi itu tidak hilang begitu saja saat

[8] ibid.,p.19

pergantian hari, bulan, sampai tahun. Informasi itu akan terus tersimpan dan bahkan dengan mudahnya bisa di akses. Contoh lain, ketika kita menerima (*confirm*) permintaan pertemanan di *facebook,* saat itu juga akses terhadap informasi dari pengguna lainnya langsung terbuka.[9]

4. Interaksi (*Interactivity*)

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Jaringan ini tidak sekedar memperluas hubungan pertemanan atau pengikut (*follower*) di internet semata, tetapi juga harus dibangun dengan interaksi antar pengguna tersebut. Secara sederhana interaksi yang terjadi di media sosial minimal berbentuk saling mengomentari atau memberikan tanda, seperti tanda jempol "*like*" di facebook.[10]

5. Simulasi (*Simulation*) Sosial

Media sosial memiliki karakter sebagai medium berlangsungnya masyarakat (*society*) di dunia virtual.media sosial memiliki keunikan dan pola yang dalam banyak kasus bisa berbeda dan tidak dijumpai dalam tatanan mayarakatyang real. Misalnya pengguna media sosial bisa dikatakan sebagai warga negara digital (*digitalcitizenship*) yang berlandaskan keterbukaan tanpa adanya batasan-batasan.[11]

6. Konten Oleh Pengguna (*User Generated Content*)

[9] ibid.,p.22
[10] ibid,.p.31
[11] ibid.,p.28

Karakteristik media sosial lainnya adalah konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan *user generated content* (UGC) term ini menunjukkan bahwa dimedia sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. Contoh bagaimana karakteristik media sosial ini bekerja bisa dilihat dari jenis-jenis media sosial, yang dijelaskan pada bab selanjutnya.[12]

7. Penyebaran (*Share/Sharing*)

Penyebaran (*share/sharing*) merupakan karakter lainnya dari media sosial.medium ini tidak hanya menghailkan konten yang dibangun dari dan dikonsumsi oleh penggunanya, tetapi juga didistribusikan sekaligus dikembangkan oleh penggunannya.

Beberapa alasan mengapa karakter penyebaran menjadi penting untuk media sosial,diantaranya :

a. Upaya membagi informasi yang dianggap penting kepada anggota
b. Komunitas (media) sosial lainnya.
c. Menunjukan posisi atau keberpihakkan khalayak terhadap sebuah isu atau informasi yang disebarkan
d. Konten yang disebarkan merupakan sarana untuk menanbah informasi atau data baru lainnya sehingga konten menjadi semakin lebih lengkap (*crowdsourcing*)[13]

[12] ibid.,p31
[13] ibid.,p.33

3. Jenis-Jenis Media Sosial

Pembagian jenis media sosial kedalam kategori ini merupakan upaya untuk melihat bagaimana jenis media sosial itu.bukan berarti hanya terbatas pada pembagian ini apalagi melihat perkembangan *platform* di internet dan aplikasi diperangkat telepon genggam, seperti aplikasi android, namun secara dasar dan teori semestinya harus ada landasan awal untuk melihat jenis-jenis media syber tersebut.

1. Jaringan Sosial (Sosial *Networking*)

Sosial *networking* atau jaringan sosial merupaka medium yang paling populer dalam kategori media sosial.medium ini merupakan sarana yang bisa digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termauk konsenkuensi atau efek dari hubungan sosial tersebut,didunia virtual.Kehadiran situs jejaring sosial,seperti *facebook* merupakan media sosial yang digunakan untuk membublikasikan konten,seperti profil,aktifitas atau bahkan pendapat pengguna.juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial di ruang syber.

Karakter utama dari situs jejaring sosial adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna

yang sudah diketahuinya dan kemungkinan sering bertemu di dunia nyata (*offline*) maupun membentuk jaringan pertemanan baru[14]

2. *Blog*

a. Pengertian *blog*

Blog sebenarnya singkatan dari" *web log*" yang merupakan bentuk aplikai *web*, dimana *web* adalah halaman internet atau situs sedangkan *log* adalah semacam jurnal, laporan atau *diary*. Jadi bisa disimpulkan bahwa pengertian dari weblog atau blog adalah sebuah website atau halaman internet yang memuat tentang laporan.

b. Perkembangan *blog*

Sejarah pertama adalah halaman *what's new* pada *browser mosaic* yang dibuat oleh Marc Andersen (*mosaic* adalah *browser* pertama) kemudian Justin Hall membuat *website* pribadinya *justin's home page* yang kemudian berubah menjadi *lonks from the underground*, dan halaman inilah yang oleh para penggemar *blog* dinobatkan sebagai *blog* yang pertama.Perkembangan *blog* yang paling pesat tepatnya pada bulan agustus *pyra* lab dari sebuah perusahaan *silicon valley* membuat layanan *blog* dengan alamat

[14] ibid.,p.40

www.blogger.com . Dari layanan inilah bisa dikatakan sebagai pendongkrak popularita *blog* didunia maya.[15]

c. Microblogging

Tidak berbeda dengan jurnal *online (blog*) *Microblogging* merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi pengguna untuk menulis dan mempuplikasikan aktifitas atau pendapatnya. Secara historis, kehadiran jenis media sosial ini merujik pada munculnya *twiter* yang hanya menyediakan ruang tertentu atau maksimal 140 karakter.Sama seperti media sosial lainnya*, di twitter* pengguna bisa menjalin jaringan dengan pengguna lain, menyebarkan informasi,mempromosikan pendapat/ pandangan pengguna lain, sampai membahas isu terhangat (*trending topic*)

d. Media *sharing*

Merupakan jenis media sosial yang memfasilitasi penggunanya untuk berbagi media, mulai dari dokumen (*file*), *video*, audio,gambar,dan sebagainya. Beberapa contoh media berbagi ini adalah *youtube, flickr, photo bucket*, atau *snapfish*.[16]

6. Macam-macam media sosial

Berikut Macam-macam media sosial yang banyak digunakan[17]

---

[15] Andi *membuat blog dengan blongger*.yogyakarta dengan MADCOMS.hal 2-3

[16] Rulli Nasrullah.loccit."fhising...

[17] Http://Sarungpreneur.Com/Inilah-Macam-Macam-Sosial-Media-Yang-Populer-Di-Dunia/Diakses Pada:Senin 19-02-2018.02:11 Wib

1. *Facebook*

Facebook adalah *online* layanan jejaring sosial. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg bersama teman sekamarnya dan sesama Harvard University siswa Eduardo Saverin, Andrew McCollum, Dustin Moskovitz dan Chris Hughes. Para pendiri awalnya terbatas keanggotaan situs web untuk siswa Harvard, tetapi kemudian diperluas ke perguruan tinggi di wilayah Boston, para Ivy League, dan Universitas Stanford. Secara bertahap menambahkan dukungan untuk mahasiswa di berbagai universitas lain sebelum dibuka untuk siswa sekolah menengah, dan akhirnya kepada siapa pun berusia 13 ke atas. *Facebook* kini memungkinkan setiap orang yang mengaku berusia minimal 13 tahun menjadi pengguna terdaftar dari *website*.

2. *Twitter*

Twitter adalah *online* jejaring sosial dan *microblogging* layanan memungkinkan pengguna untuk mengirim dan membaca 140 karakter pesan teks, yang disebut "*tweet*". Pengguna terdaftar dapat membaca dan memposting *tweet*, namun pengguna terdaftar hanya dapat membacanya. Pengguna mengakses *Twitter* melalui antar muka *website*, SMS , atau perangkat *mobile app*. *Twitter Inc* yang berbasis di San Francisco dan memiliki kantor di New York City , Boston , San Antonio , dan *Detroit. Twitter* didirikan pada bulan Maret tahun 2006

oleh Jack Dorsey , Evan Williams , Biz Stone dan Nuh Kaca , situs ini diluncurkan. Layanan cepat mendapatkan

popularitas di seluruh dunia, dengan 500 juta pengguna terdaftar pada tahun 2012, yang diposting 340 juta *tweet* per hari. Layanan ini juga menangani 1,6 miliar permintaan pencarian per hari. *Twitter* adalah salah satu dari sepuluh situs yang paling sering dikunjungi, dan telah digambarkan sebagai "SMS dari internet".

3. *Instagram*

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram sendiri. Satu fitur yang unik di Instagram adalah memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga terlihat seperti hasil kamera Kodak *Instamatic* dan *Polaroid*. Hal ini berbeda dengan rasio aspek 4:3 yang umum digunakan oleh kamera pada peralatan bergerak. Instagram dapat digunakan di *iPhone, iPad* atau *iPod Touch* versi apapun dengan sistem operasi iOS 3.1.2 atau yang terbaru dantelepon kamera *Android* apapun dengan sistem operasi 2.2 (Froyo) atau yang terbaru. Aplikasi ini tersebar melalui *Apple App Storedan Google Play*. Pada tanggal 9 April 2012, diumumkan bahwa *Facebook* setuju mengambil alih Instagram dengan nilai sekitar $1 miliar.

4. Whatsapp

Whatsapp merupakan aplikasi soosial media yang terkoneksi langsung dengan nomor mobile phone yang digunakan. Aplikasi chat ini memiliki fitur yang sangat simple, selain juga dapaat digunakan untuk berkirim pesan sekarang *whatsapp* juga mampu mengirim voice record dan juga menelepon. Tampilan nya yang simple membuat aplikasi ini menjadi faforit orang-orang karena tidak membebani memori handphone[18]

5.line

Sama halnya dengan *whatsapp,* sosial media asal jepang ini juga merupakan aplikasi sosial media yang digunakan untuk chatting dengan teman, bisa juga digunakan untuk melakukan panggilan telephone, *line* juga dilengkapi dengan kumpulan stiker lucu agar pengguna betah menggunakan aplikasi ini[19]

7. Budaya popular di media sosial

   a. Ekspresi visual dalam meme

Meme merupakan bagian dari budaya kadang sebuah lelucon yang muncul di internet dan ditransmisikan secara *online*. Meme terdiri dari dua aspek: *pertama* aspek visual dimana aspek ini menggunakan potongan gambar atau ilustrasi yang biasanya untuk menunjukan emosi yang dirasakan, misalnya wajah orang yang

[18] http://googleweblight.com/sosial media paling hits dan populer di indonesia di akses pada: selasa 29-05-2018. 11:48 wib

berekspresi kaget, gambar binatang dalam posisi tertentu atau karikatur yang dianggap sebagai personifikasi emosi, *kedua* aspek teks, meme dapat dicirikan dengan adanya teks yang berada diantara visual dan biasanya diatas dan dibawah, teks di bagian atas merupakan sebuah pernyataan yang menunjukan lanjutan atau jawaban, bisa juga pertanyaan sebelumnya.

b. Demokrasi digital

Media social hadir membawa nilai-nilai baru ditenggah penggunanya. Tidak hanya dimanfaatkan dalam menceritakan diri (*self diselosure*) tetapi juga telah meningkat menjadi medium aspirasi warga secara online, di media sosial pengguna tidak kalah sengit melakukan kritik terhadap regulasi yang diambil oleh pemerintah, melakukan aksi virtual terhadap kasus-kasus hukum, bahkan mampu menggerakkan masa dari *online ke offline*. Contoh nyata bagaimana kegiatan media sosial ini, seperti ditunjukan dalam dukungan terhadap KPK (komisi pemberantasan korupsi) beberapa kasus yang terkait lembaga anti korupsi ini, Misalnya cicak VS buaya mendapatkan perhatian luar biasa di media sosial. Menjadi topik terpopuler yang diperbincangkan antar pengguna media sosial.

c. Potret diri atau *selfie*

Salah satu fenomena dalam kemajuan teknologi internet, perangkat pintar seperti telepon genggam, dan budaya siber adalah

selfie atau foto diri. Secara sederhana diartikan sebagai foto diri dan disebarkan melalui media sosial. Ada beberapa alasan yang bisa dipaparkan dalam kajian ini terkait hal tersebut. *pertama* kegiatan tersebut sebagai wujud dari eksistensi diri. *kedua* selfie juga bisa menandakan bahwa pengguna melakukan keterbukaan diri (*self disclosure*) di media social. *Ketiga,*foto diri merupakan salah satu bentuk narsisme digital.[20]

8. Hukum dan etika di media sosial

   a. *Copy-paste* dan hak cipta di media sosial

      Keluasaan pengguna dalam mengakses internet tidak hanya menimbulkan manfaat ketersediaan konten,tetapi juga bisa dimanfaatkan oleh pengguna untuk kepentingan pribadi.pemanfaatan itu bisa berupa pengambilan konten tanpa hak cipta atau penyebutan sumber dan konten tersebut dipuplikasikan di media social miliknya. Tindak pengambilan tanpa hak ini lazim disebut *copy-paste* .Di Indonesia setidaknya dilindungi oleh dua undang-undang, yakni undang-undang No.19 tahun 2002 tentang hak cipta dan undang-undang RI No.11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik (ITE) regulasi ini mengatur tentang barang ciptaan, termasuk konten yang dibuat oleh pengguna dan berada di media

[20] Dr.Rulli Nasrullah,M.si.*"fhising...*

social.Misalnya,pada pasal 2 undang-undang No.19 tahun 2002 tentang hak cipta dijelaskan bahwa :

" *hak cipta merupakan hak ekslusif bagi penciptaatau pemegang hak cipta untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya,yang timbul secara otomatis setelah suatu ciptaan dilahirkan."*

Sementara pada pasal 25 undang-undang RI No 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronok disebutkan bahwa

"*informasi elektronik dan/atau dokumen elektronok yang disusun menjadi karya intelektual,situs internet,dan karya intelektual yang ada didalamnya dilindungi sebagai hak kekayaan intelektual berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan"*

a. *Cyber – bullying* (perundangan Cyber)

Istilah *bullying* merupakan tindakan negatif yang dilakukan oleh orang lain secara terus-menerus atau berulang. Tindakan ini kerap kali menyebabkan korban tidak berdaya, terluka secara fisik maupun men tal. Dalam aspek etimologi, *bully* atau dalam bahasa indonesia kerap dipergunakan dengan kata "rundung" yang bermakna mengganggu, mengusik terus-menerus, menyusahkan.

Di dunia syber, perundungan syber atau *cyber-bullying* dijelaskan sebagai tindakan perundungan yang terjadi dan memakai mediumsiber, selain *cyber bullying* ada istilah lain yang juga bisa digunakan untuk mengambarkan perundungan siber ini, yaitu *online*

cruetly atau *electronic bullying*. Istilah perundungan *cyber* pertama kali digunakan bisa ditarik akademisnya melalui dua nama, yakni bill belsey atau nancy willard. Menurut Belsey perundungan syber adalah kesengajaan, perulangan perilaku maupun kebiasaan negatif dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti *email* pesan instan, serta situs personal oleh individu maupun kelompok dengan maksud menyakitkan orang lain. Sedangkan menurut Willard mendefinisikan perundungan syber sebagai perbuatan fitnah, penghinaan, diskriminasi pengungkapan informasi atau konten yang bersifat privasi dengan maksud mempermalukan, atau juga bisa dimaknai dengan komentar yang menghina.[21]

b. Aspek hukum di media sosial

Kejahatan syber dengan penerapannya telah menggunakan undang-undang informasi dan transaksi elektronik. Misalkan ditemukan tindakan yang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan informasi yang ditunjukkan untuk menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan individu / kelompok masyarakat tertentu berdasarkan atas suku, agama, ras dan antar golongan. Dapat dikenakan hukuman sesuai dengan pasal 45 ayat 2 yang berbunyi

> "*setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 ayat (1) atau ayat(2) dipidana dengan*

[21] ibid.,p.187. *187-188*

pidana penjara paling lama6(enam) tahun/ denda paling banyak Rp.1.000.000.000,00 (satu milyar rupiah)"

Kejahatan syber merupakan perbuatan melawan yang dilakukan dengan memakai komputer sebagai sarana / alat komputer sebagai objek, baik untuk memperoleh keuntungan maupun tidak, dengan merugikan pihak lain.kesimpulannya kejahatan siber merupakan tindakan kriminal atau melawan hukum yang menggunakan komputer dan jaringan internet, dalam hal ini termasuk di media sosial.[22]

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi

Kata "*motif*", diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakkan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu maka motivasi adalah sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.[23]

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan suatu hal yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya.[24]

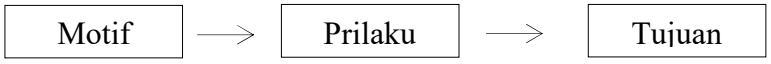
---

[22] ibid., *190-191*

[23]Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2013), Hlm 73

[24]Hamzah B. Uno, *op.cit.,pp.1*

Motif timbul karena adanya kebutuhan yang mendorong individu untuk melakukan tindakan yang terarah kepada suatu tujuan, sehingga dalam bentuk yang sederhana, motivasi digambarkan dalam kerangka sebagai berikut:



kerangka ini merupakan model proses motivasi yang bersifat umum. Dalam kenyataannya, motivasi itu merupakan suatu proses yang kompleks sesuai dengan kompleksnya kondisi perilaku manusia dengan segala aspek-aspek yang terkait, baik eksternal maupun internal.

2. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.[25] Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, demi mencapai suatu tujuan.

3. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Belajar sangat diperlukan yang nama nya motivasi, hasil belajar akan menjadi maksimal kalau ada motivasi. Makain tepat motivasi yang

[25]ibid.,p.23

diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan itensitas usaha belajar bagi para siswa.

Ada tiga macam fungsi motivasi yaitu:[26]

a. Mendorong manusia untuk berbuat.
b. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermamfaat bagi tujuan tersebut.

4. Macam-macam, Jenis dan Sifat Motivasi

Para ahli umumnya sependapat bahwa motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder. sebagai berikut :

1. Motivasi primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar atau motif bawaan. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia yang timbul akibat proses kimiawi fisiologik yang terdapat pada setiap orang. Manusia adalah makhluk jasmani, sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya.

[26]Sardiman, *op.cit.,pp84*84

2. Motivasi sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang diperoleh dari belajar melalui pengalaman. Motivasi sekunder ini, oleh beberapa ahli disebut juga motivasi sosial. Menurut thomas dan Zaniecki menggolongkan motivasi sekunder menjadi keinginan-keinginan memperoleh pengalaman baru, untuk mendapat respon, memperoleh pengakuan dan memperoleh rasa aman.

Berbicara tentang macam atau jenis motivasi ini dapat dilihat dari berbagai sudut pandang.[27]

1. Motivasi dilihat dari dasar pembentuknya.
   a. Motif-motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir jadi motivasi ini tampa dipelajari.
   b. Motif-motif yang dipelajari adalah motif yang tibul karena dipelajari. Motif ini sering disebut dengan motif-motif yang diisyaratkan secara sosial.
2. Jenis motivasi menurut pembagian dari *woodworth dan marquis*
   a. Motif atau kebutuhan organis
   b. Motif-motif darurat

[27]ibid.,p. 86

c. Motif-motif objektif dalam hal ini menyangkut kebutuhan untuk melakukan eksplorasi, melakukan menipulasi untuk menaruh minat.

3. Motivasi jasmaniah dan rohaniah yang termasuk motifasi ini adalah, refleks, *insting* otomatis, nafsu.
4. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik
   a. Motivasi Intrinsik

      Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu diransang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu kemudian jika dilihat dari tujuan kegiatan yang dilakukan misalnya belajar maka motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri.

   b. Motivasi ekstrinsik

      Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang karena pengaruh dari rangsangan di luar perbuatan yang dilakukannya. Tujuan yang diinginkan dari tingkah laku yang digerakkan oleh motivasi ekstrinsik terletak di luar tingkah laku itu. Misalnya siswa yang sedang menyelesaikan pekerjaan rumah, sekedar mematuhi perintah guru, kalau tidak dipatuhi guru akan memarahinya.

5. Pentingnya Motivasi Dalam Belajar Bagi Guru dan Siswa

Perilaku yang penting bagi manusia adalah belajar dan bekerja. Belajar menimbulkan perubahan mental pada diri siswa. Bekerja menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi diri pelaku dan orang lain. Motivasi belajar dan bekerja merupakan penggerak kemajuan masyarakat. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dan guru.

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut:

a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir. Contohnya : setelah siswa membaca suatu bab buku bacaan, di bandingkan dengan temannya sekelas yang juga bab tersebut, ia kurang berhasil menangkap isi, maka ia terdorong membaca lagi.
b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang di bandingkan dengan teman sebaya. Sebagai ilustrasi jika terbukti usaha belajar seorang siswa belum memadai maka ia berusaha maka ia berusaha setekun temannya yang belajar dan berhasil.
c. Mengarahkan kegiatan belajar, sebagai ilustrasi setelah ia ketahui bahwa bahwa dirinya belum belajar secara serius, seperti bersenda gurau di dalam kelas maka ia akan merubah perilaku belajarnya.

d. Membesarkan semangat belajar.

e. Menyadarkan bahwa adanya perjalan belajar dan kemudian bekerja (disela-selanya ada istirahat atau bermain) yang berkesinambungan.

6. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar

Prinsip-prinsip ini disusun atas dasar penelitian yang seksama dalam rangka mendorong motivasi belajar murid-murid di sekolah yang mengandung pandangan demokratis dan dalam rangka menciptakan *selt motivaton* dan *selt discripline* dikalangan murid-murid. Kenneth H. Hover, mengemukakan prinsip-prinsip motivasi sebagai berikut:[28]

1. Pujian lebih efektif dari pada hukuman.
2. Semua murid mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) tertentu yang harus mendapat kepuasan.
3. Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif dari pada motivasi yang dipaksakan dari luar.
4. Motivasi itu mudah menjalar atau tersebar terhadap orang lain.
5. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan-tujuan akan meransang motivasi.

[28] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Pt Bumi Aksara, Jakarta, 2015) Hlm. 163-165

6. Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang kebih besar untuk mengerjakan dari pada apabila tugas-tugas itu dipaksaan oleh guru.
7. Pujian-pujian yang datangnya dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk meransang minat yang sebenarnya.
8. Teknik dan proses mengajar yang bermacam-macam adalah efektif untuk memelihara minad murid.

Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa

Ada beberapa cara untuk mengerakan motivasi belajar siswa yaitu.[29]

1. Memberi Angka

   Umumnya siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berapa angka yang diberikan oleh guru. murid yang mendapatkan angka yang lebih akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar.

2. Pujian

   Memberikan pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar memfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

[29]ibid.,p. 166-168

3. Hadiah

Cara ini dapat dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir tahun kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik, memberikan hadiah bagi para pemenang sayembara atau pertandingan olahraga.

4. Kerja Kelompok

Didalam kerja kelompok di mana melakukan kerja sama dalam belajar, setiap anggota kelompok diturutnya, kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam pembuatan belajar.

5. Persaingan

Baik kerja kelompok maupun persaingan memberikan motif-motif sosial kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengarih yang tidak baik, seperti: rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

C. Unsur-Unsur Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

a. Cita- cita atau aspirasi

Dengan adanya kemauan mencapai cita-cita anak akan mempunyai semangat belajar untuk mencapainya. Cita-cita akan memperkuat

motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan siswa

Keinginan seorang anak perlu di barengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya. Dapat di katakan bahwa kemampuan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi siswa

Kondisi siswa yang meliputi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar. Seorang yang marah atau lapar akan mengganggu perhatian belajar sedangkan seorang yang sehat, gembira akan mudah memusatkan perhatian.

d. Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat barupa lingkungan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Bencana alam, lingkungan yang kumuh, ancaman rekan yang nakal akan mengganggu kesungguhan belajar.

D. Indikator Motivasi Belajar

Indikator merupakan alat yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar, berikut beberapa indikator motivasi belajar:

a. Kondisi lingkungan belajar

b. Fasilitas belajar yang memadai

c. Penghargaan dalam belajar

d. Penggunaan strategi/metode pembelajaran

e. Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar (tidak mudah putus asa).

f. Lebih senang bekerja mandiri.

10. Hubungan media social dengan motivasi belajar siswa

Hubungan interpersonal siswa yang di lakukan melalui situs jejaring sosial ini tentunya memberikan pengaruh pada hubungan interpersonal siswa baik itu di dunia maya maupun di dunia nyata. Penelitian parse dan dunn yang di kutip saverin dan tankard menjelaskan bahwa komputer dapat di gunakan sebagai media lain untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan hubungan. Hubungan nya antara lain sebagai media pembelajaran untuk mengakses berbagai informassi di manapun berada, hiburan, relaksi, melupakan masalah, menghilangkan kesepian, mengisi waktu, sebagai kebiasaan, melakukan sesuatu dengan teman atau keluarga. Komunikasi bermedia komputer dapaat meningkatkan hubungan emosional serta kesan antar pribadi.

Dari perspektif *uses and gratification*, hubungan media *internet* dengan motivasi belajar siswa adalah :

a. *Kognitif* , memperoleh informasi, pengetahuan, dan pemahaman

b. *Afektif*, untuk memenuhi kebutuhan emosional, pengalaman menyenangkan
c. Integrative personal, memperkuat kredibilitas, rasa percaya diri, stabilitas dan status
d. Integratif social, memperkuat hubungan dengan keluarga maupun teman
e. Pelepasan ketegangan, yakni fungsi kebutuhan untuk mencari hiburan, relaksasi, menghilangkan kesepian mengisi waktu luang dan melupakan masalah rutinitas sehari-hari yang memenatkan fikiran. [30]

E. Siswa

Siswa adalah memjadi pusat perhatian dari sistem pendidikan. Tanpa siswa maka semua komponen lain seperti guru, administrator, perencana pendidikan dan yang lainnya menjadi tidak berguna sama sekali dan bahkan akan keluar dari sistem pendidikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa adalah objek pertama dan utama dari kegiatan diagnosis kita, karena siswa menjadi penentu dalam menentukan kebutuhan guru,sarana dan praarana,biaya dan lain-lain. [31]

C. Penelitian yang relevan

[30] Kinanti Prabandari, *pengaru penggunaan jejaring social dan motivasi belajar,* Agustus :2016
[31] Matin.op,cit.,pp.144

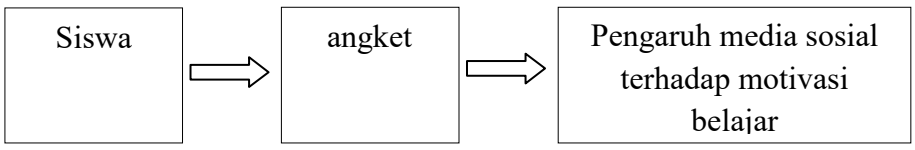
Dalam penelitian ini peneliti melihat dari penelitian sebelumnya yaitu berupa Skripsi :

1. " Riskal (2012) *Kontribusi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar TIK Siswa di MUS Candung Kec. Candung Kab. Agam".*
2. " Rino Karno (2017) *pengaruh media pembelajaran cisco packet tracer pada mata pelajaran TIK terhadap motivasi belajar siswa pada kelas X SMAN 1 Banuhampu".*
3. " Lara Oria Nasution (2016) *Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pratikum siswa pada mata pelajaran TIK kelas VIII di SMPN 4 Lubuk Sikaping".*

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. [32]

Kerangka Konseptual penelitian



[32]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Metode R&D*, (Penerbit Alfabeta, 2011), Cet Ke 12 Hlm. 60

Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat di jelaskan bahwa :

Kerangka konseptual ini gunanya untuk menjelaskan tentang langkah yang akan di pakai sebagai landasan penelitian antar variabel yang akan di teliti. Gambaran secara sederhana antara variabel yang akan diteliti yaitu siswa, kemudian angket sebagai teknik pengumpulan data, setelah dilakukan teknik pengumpulan data berdasarkan angket, untuk menentukan apakan media sosial yang di gunakan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.[33] Ada dua hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat dengan Ha.

   Rumusan hipotesis kerja:

   Ada pengaruh *media sosial* terhadap *motivasi belajar* siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi

2. Hipotesi nol disingkat dengan Ho.

   Rumusan hipotesis nol:

[33]ibid.,pp.64

Tidak ada pengaruh *media sosial* terhadap *motivasi belajar* siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian korelasi, yang bersifat kuantitatif. Artinya bermaksud untuk mengetahui ada tidak nya hubungan dua variable atau lebih, Dalam penelitian yang menjadi variabel X*media sosial* dan yang menjadi variabel Y *motivasi belajar*. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi sejauhmana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.[1]. Studi korelasi digunakan untuk menentukan sejauh mana dua variable atau lebih berhubungan. Besar kecilnya hubungan tersebut ditentukan melalui penggunaan koefisien korelasi. Prosedur korelasi akan memungkinkan nya untuk menguji hipotesisnya tentang hubungan antara kedua *variable* maupunun untuk menilai besar-kecil nya hubungan antara kedua *variable.*[2]

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian ini akan penulis laksanakan pada bulan juni 2018, dimana penulis memberikan pertanyaan berupa angket, dan observasi yang ditujukan kepada sampel yang sudah ditentukan.

2. Tempat penelitian

[1]Drs.Sumadi Suryabrata,.*Metodologi penelitian.*(Jakarta,PT RAJAGRAFINDO PERSADA) Rajawali Pers,2011.Hal.82

[2]Prof.Dr.Nyoman dantes.*Metodepenelitian* .Penerbit:C.V ANDI OFFSET(Penerbit:ANDI) Hal 73

Untuk menyusun tugas akhir ini penulis mengadakan penelitian di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi Adapun alas an penulis mengambil lokasi ini karena penulis menemukan gejala atau fenomena yang menjadi permasalahan perlu untuk diteliti dan perlu penyelesaian secara ilmiah.

C. Variabel Penelitian

a. Variabel *independent* (bebas)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dimana variabel bebas pada penelitian ini yaitu media sosial

b. Variabel *dependent* (terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[3] Variabel terikat pada penelitian ini yaitu motivasi belajar

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Untuk mendapatkan data yang dibutuh kan dari sumber data dalam penyelesaian penelitian ini, terlebih dahulu akan mengemukakan defenisi populasi, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek

[3]Sugiyono.op,cit.,pp.61

yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian di Tarik kesimpulannya.[4]

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X dan XI jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) X TOSM dan XI TOSM serta X ADP di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi.

Tabel 1.1 Populasi penelitian

No	**Kelas**	**Jumlah**
1.	XTKJ	20
2.	XI TKJ	19
3	X TOSM	33
4	XI TOSM	21
5	X ADP	17
Total		110

Sumber:Tata Usaha SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi

2. Sampel

Karakteristik populasi dapat dikumpulkan dengan dua cara, *pertama* tiap unit populasi dihitung. Cara ini disebut sensus atau *enumeration*. *Kedua* perhitungan dilakukan hanya pada bagi anunit populasi, karakteristik diambil dari wakil unit populasi yang hasilnya disebut sampel.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel adalah objek dari populai yang diambil melalui teknik

[4]DR.Mahi.M.Hikmat.*Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra.*(Yogyakarta.GRAHA ILMU) Hal. 60

sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representatis terhadap populasi.[5]

Sampel diambil oleh penelitian karena jumlah karakteristik yang adapun populasi sangat banyak, menurut pertimbangan peneliti sampel harus diambil karena tidak mungkin meneliti populasi yang karakteristiknya sangat banyak. Setelah penulis melakukan pendataan diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2.1 Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XTKJ	8
2.	XI TKJ	5
3	X TOSM	5
4	XI TOSM	5
5	X ADP	4
Total		27

Sumber:Tata Usaha SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket (*kuesioner*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka,dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos,atau internet.

[5]ibid.,pp. 61

Kuesioner yang digunakan adalah skala *Likert*, skala *likert* adalah suatu series (butirsoal) dimana responden hanya memberikan persetujuan atau ketidak setujuan terhadap butir soal tersebut. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1 Skala *Likert*

Penyataan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidakpernah	1	5

Dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian. Kuesioner berisi daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden untuk diisi. Dengan demikian, penelitian memperoleh data atau fakta yang bersifat teoritis yang memilih

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[6]

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data diolah, maka penulis menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode berfikir sebagai berikut:

a. Metode deduktif, yaitu pembahasan dimulai dengan fakta atau peristiwa yang ada, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.[7]
b. Teknik korelasi, yaitu suatu teknik untuk mengetahui hubungan antar dua variabel.[8]
c. Pengkorelasian

Rumus korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = indekskorelasi product moment

N =jumlahsiswa

$\sum x$ = jumlah skor distribusi x

$\sum y$ = jumlah skor distribusi y

$\sum x^2$= jumlah kuadrat distribusi x

[6]Prof.Dr.Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif Dan R&D*.Bandung (Penerbit Alfabeta VC.)Hal.199-203
[7]Suharsimiarikunto,*PengantarPenelitian*, (Jakarta: Rinekacipta, 1997), Hal.68
[8]Abu Ahmadi, *MetodologiPenelitian*, (Jakarta: Bumiaksara, 1997), Hal.156

$\sum y^2$= jumlah kuadrat distribusi y setelah terlebih dahulu dikuadratkan[9]

Dengan kriteria :

0,00 – 0,199	:	Sangat rendah
0,20 – 0,399	:	Rendah
0,40 – 0,599	:	Sedang
0,60 – 0,799	:	Kuat
0,80 – 1,000	:	Sangat kuat

Sumber :Sugiyono . *MetodePenelitianPendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan (R&D)* Bandung : Alfabeta.2009 Hal 255

Harga r_{xy} menunjukkan indek skor elasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna, yaitu :

1. Ada tidak nya korelasi, ditunjukkan oleh besarnya angka yang terdapat dibelakang koma. Jika angkatersebut terlalu kecil sampai empat angka dibelakang koma, misalnya 0,0002, maka dapat dianggap bahwa antara variabel X dengan variabel Y tidak adak orelasi, karena kalau pun ada angkanya terlalu kecil sehingga diabaikan.
2. Arah korelasi, yaitu arah yang menunjukkan kesejajaran antara variabel X dengan variabel Y. arah dari korelasi ini ditunjukkan oleh tanda

[9]Annas sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT.Raja gafindo persada, 1999), Hal.191

hitung yang ada di depan indeks. Jika tandanya plus (+), maka arah korelasinya positif, sedangkalau minus (-), maka arah korelasi negatif.[10]

3. Besarnya korelasi, yaitu besarnya angka yang menunjukkan kuat dantidaknya, atau mantap dan tidaknya kesejajaran antara dua variable yang diukur korelasinya. Dalam hal menentukan besarnya korelasi ini kita tidak perlu memperhatikan tanda hitung yang terdapat yang di depan indeks korelasi.

d. Interpretasi dengan menggunakan tabel "r" product moment yaitu :

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternatif, disingkat dengan Ha.

Rumusan hipotesis kerja:

Ada pengaruh *media sosial* terhadap *motivasi belajar* siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi

2. Hipotesi nol disingkat dengan Ho.

Rumusan hipotesis nol:

Tidak ada pengaruh *media sosial* terhadap *motivasi belajar* siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi

3. Mencari df atau db dengan rumus :

$df = N - nr$

[10]Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta : Rineka Cipta,2010) Hal 213

4. Membandingkan besarnya r atau "r_{xy}" dengan "r_t"

e. Mencari koefisien determinasi

Besarnya perubahan dalam suatu variable dijelaskan dari perubahan dalam variable lainnya yang dinyatakan sebagai *shared variance* atau *common variance.* Demikian pula hasil korelasi antara dua *variable* yang dapat diketahui melalui koefisien determinasi. Koefisien determinasi yang dapat dinyatakan dalam persentase.

Rumus determinasi :

$D= r^2X\ 100$ [11]

Keterangan :

D = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi *variable* bebas dan *variable* terikat

[11] Ibid.,p 214

BAB IV

HASIL & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh media sosial terhada motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi. Instrumen penelitian dikumpul dari responden dalam bentuk angket yang disebar kepada sampel penelitian, kemudian hasilnya diberi skor untuk setiap item dan seluruh responden serta dihitung jumlah skornya untuk setiap *variable* dan selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh media sosial terhada motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi.

Untuk mengetahui angket yang telah dibuat memenuhi validitas dan reliabilitas, maka angket tersebut diuji cobakan kepada responden sebanyak 30 orang responden. Angket yang telah divalidasi kemudian disebarkan kembali kepada responden sebanyak 27 orang. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram distribusi frekuensi.

Setelah mengadakan penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa maka diperoleh hasil :

1. Data tentang pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa

Dari kuesioner yang disebarkan kepada 27 orang siswa diperoleh data seperti pada tabel berikut :

Tabel : 4.1 Kelas Interval Untuk Variabel X (Media Sosial)

Kelas interval	**F**	**f_k**	**P**	**Kriteria**
93 – 97	4	27	14,8%	Rendah sekali
98 – 102	4	23	14,8%	Rendah
103 – 107	9	19	33,3%	Sedang
108 – 112	9	10	33,3%	Tinggi
113 – 117	1	1	3,8%	Tinggi sekali
∑	27		100%	

Berdasarkan data di atas, dapat diperoleh bahwa 4 orang siswa atau 14,8% dari total keseluruhan sampel siswa yang rendah sekali skor yang didapat mengenai yang dipengaruhi media sosial dengan memperoleh skor rentang 93 – 97.

Kemudian diiringi dengan 4 orang siswa atau 14,8% dari total keseluruhan sampel siswa yang rendah skor yang didapat mengenai yang mempengaruhi motivasi belajar siswa dengan memperoleh skor rentang 98 – 102.

Selanjutnya 9 orang siswa atau 33,3% dari total keseluruhan sampel siswa yang sedang skor yang didapat mengenai yang dipengaruhi media sosial dengan memperoleh skor rentang 103 – 107.

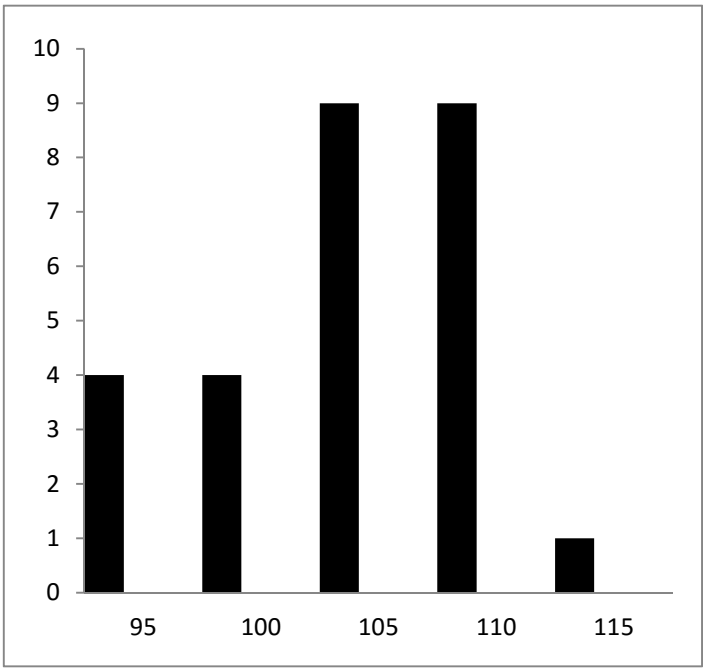
Setelah itu, 9 orang siswa atau 33,3% dari total keseluruhan sampel siswa yang tinggi skor yang didapat yang mempengaruhi motivasi belajar dengan memperoleh skor rentang 108 – 112.

Dan terakhir, 1 orang siswa atau 3,8% dari total keseluruhan sampel siswa yang tinggi sekali skor yang didapat mengenai faktor-faktor yang dipengaruhi media sosial dengan memperoleh skor rentang 113 – 117.

Berdasarkan data di atas, dapat kita lihat bahwa rata-rata skor yang diperoleh siswa yang dipengaruhi media sosial berada pada posisi sedang dan tinggi. Interpretasi data dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut :

Diagram hasil analisis angket tentang pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi

Grafik : 1.1 Variabel X Media Sosial



Tabel : 5.1 Kelas Interval Untuk Variabel Y (Motivasi Belajar)

Kelas interval	**F**	**f_k**	**P**	**kriteria**
63 – 67	9	27	33,3%	Sangat rendah
68 – 72	5	18	18,6%	Rendah sekali
73 – 77	2	13	7,4%	Rendah
78 – 82	8	11	29,6%	Sedang
83 – 87	2	3	7,4%	Tinggi
88 – 92	1	1	3,7%	Tinggi sekali
∑	27		100%	

Berdasarkan data di atas, dapat diperloleh bahwa 9 orang siswa atau 33,3% dari total keseluruhan sampel siswa yang sangat rendah nilai yang didapat mengenai motivasi belajar dengan memperoleh nilai rentang 63 – 67.

Kemudian diiringi dengan 5 orang siswa atau 18,6% dari total keseluruhan sampel siswa yang rendah sekali nilai yang didapat mengenai motivasi belajar dengan memperoleh nilai rentang 68 – 72.

Selanjutnya 2 orang siswa atau 7,4% dari total keseluruhan sampel siswa yang rendah nilai yang didapat mengenai motivasi belajar dengan memperoleh nilai rentang 73 – 77.

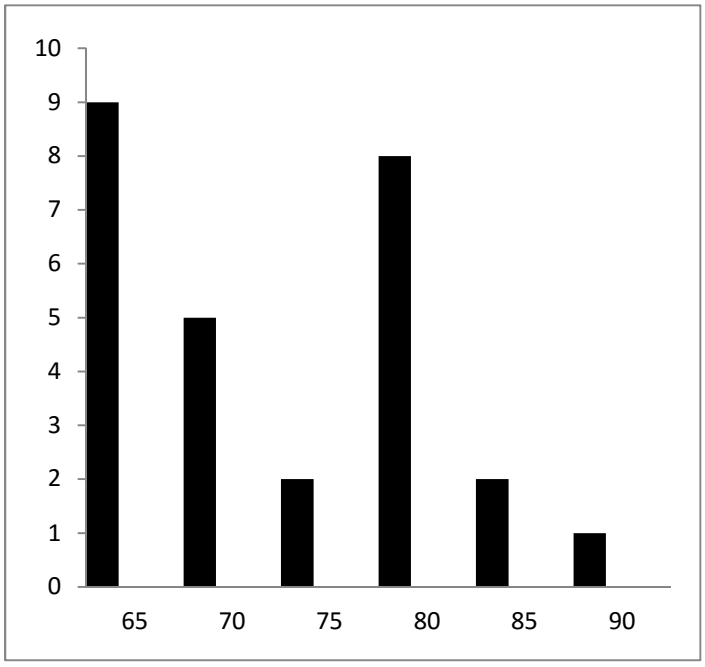
Setelah itu, 8 orang siswa atau 29,6% dari total keseluruhan sampel siswa yang sedang nilai yang didapat mengenai motivasi belajar dengan memperoleh nilai rentang 78 – 82.

Selanjutnya 2 orang siswa atau 7,4% dari total keseluruhan sampel siswa yang tinggi nilai yang didapat mengenai motivasi belajar dengan memperoleh nilai rentang 83 – 87.

Dan terakhir, 1 orang siswa atau 3,7% dari total keseluruhan sampel siswa yang tinggi sekali nilai yang didapat mengenai motivasi belajar dengan memperoleh nilai rentang 88 – 92.

Berdasarkan data di atas, dapat kita lihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa mengenai motivasi belajar berkisar pada posisi sedang dan tinggi. Interpretasi data dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut :

Grafik : 2.1 Variabel Y Motivasi Belajar



B. Pembahasan

Hasil pada saat memvalidasi angket beserta kisi-kisi saat sebelum peneliti melakukan penelitian kesekolah SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi terdapat berbagai coretan-coretan, saat memvalidasi angket beserta kisi-kisi penulis di arahkan mengubah keterangan yang penulis masukkan pada lembaran angket, dimana keteranagn yang peneliti tulis yaitu SL, SR, KK, JR, dan TP. Dimana keterangan yang penulis maksud yaitu SL selalu, SR sering, JR, jarang dan yang terakhir TP yaitu jarang.

Selanjutnya penulis di suruh menambahkan pendahuluan, pengertian, tujuan, tahapan-tahapan beserta petunjuk pada lembaran angket yang akan di validasi selanjutnya.

Hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar TIK siswa kelas IX di SMP N 1 sungai pua menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar TIK, Langkah pertama yang harus ditempuh adalah terlebih dahulu mencari df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan, dengan rumus df = N -2 responden yang diteliti yakni sebanyak 41 orang, dapat diperoleh df nya yaitu df = 41 – 2 = 39 setelah diketahui df =39 kemudian lihat pada tabel "r" *product momment* maka dapat diketahui df sebesar 39 diperoleh "r" *product momment* pada taraf signifikan 5% = 0,316

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar TIK siswa dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru, dengan adanya kompetensi potensi profesional guru yang profesional guru yang

maksimal guru yang maksimal terhadap proses pembelajaran TIK diharapkan dapat menunjang serta meningkatkan kemampuan siswa untuk melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran TIK[1]

Terakhir saat validasi selanjutnya penulis di suruh menambahkan butir-butir pernyataan beserta lembaran validasi untuk dosen yang penulis percayai untuk memvalidasi angket beserta kisi-kisinya.

Setelah dilakukan hasil penelitian maka didapatkan gambaran secara umum dari media sosial, motivasi belajar siswa, serta pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa tidak mempengaruhi terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi

Motivasi belajar merupakan faktor utama dalam belajar yakni berfungsi untuk menimbulkan, mendasari dan menggerakkan perbuatan belajar. Dengan demikian motivasi belajar siswa sangat erat kaitannya. Maka dengan itu bisa meningkatkan hasil belajar menjadi lebih baik

Hipotesis yang diajukan mengenai pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi menunjukkan terdapat pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, *langkah* pertama yang harus ditempuh adalah terlebih dahulu mencari df atau derajat kebebasan dengan rumus df =N – nr responden yang diteliti yakni sebanyak 27 orang, Dapat di peroleh df nya yaitu df = 27 – 2 = 25. Setelah diketahui df = 25 kemudian lihat pada tabel “r”

[1] Skripsi Elvayani Suci pengaruh signifikan terhadap hasil belajat TIK di SMP N 1 sungai pua

*product momen,*maka dapat diketahui dengan df sebesar 25, diperoleh "r" *product moment* pada taraf signifikansi 5% = 0,381

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh nilai rxy = 0,403 merupakan hasil korelasi yang positif dengan signifikan pada taraf 5% (0,316 > 0, 381), besarnya rxy yang diperoleh terletak antara 0,403-0, 381, maka korelasi antara variabel media sosial dengan motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi tergolong tinggi. Hal tersebut berarti hipotesis alternatif (H_1) diterima dan terbukti kebenarannya yaitu terdapat pengaruh signifikan media sosial terhadap motivasi belajar siswa dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0) ditolak kebenarannya yaitu tidak terdapat pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh minat dan kemauan belajar dari dlam diri siswa. Dengan adanya minat dan kemauan belajar dari dalam diri siswa yang maksimal terhadap proses pembelajaran diharapkan dapat menunjang serta meningkatkan motivasi belajar siswa untuk melaksanakan tugasnya dalam proses pembelajaran.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah untuk memastikan kebenaran atau membuktikan kebenaran sebuah teori. Hipotesis merupakan jawaban dari pertanyaan atau permasalahan dalam penelitian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini

adalah seberapa besar pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi

Data diinterpretasikan dengan menggunakan patokan penilaian sederhana sebagai berikut [2]

Tabel 6.1 Interpretasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan perhitungan pengkorelasian diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,403. Berdasarkan pedoman pedoman interpretasi di atas dapat diketahui angka indeks korelasi terletak antara 0,40 – 0,599 yaitu korelasi sedang. Maka, diperoleh bahwa yang dipengaruhi media sosial mempunyai kontribusi kearah positif terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi dengan tingkatan sedang.

Interpretasi dengan mengggunakan tabel "r" product moment dengan langkah sebagai berikut :

1. Merumuskan H_1 yaitu : "terdapat kontribusi antara X dan Y"
2. Merumuskan H_0 yaitu : "tidak terdapat kontribusi antara X dan Y"
3. Mencari derajat bebas /df

[2] Sugiyono . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* Bandung : Alfabeta.2009 Hal 255

df = N – nr

= 27 – 2

= 25

Keterangan :

Df : *Degressa of freedom*

N : *Number of cases*

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan

4. Melihat "r" product moment dengan taraf signifikansi 5%

   1) Jika $r_{xy} \geq r_t$ maka H_1 diterima

   2) Jika $r_{xy} \leq r_t$ maka H_0 diterima

   Melihat tabel nilai "r" ternyata dengan df sebesar 25 pada taraf signifikan 5% diperoleh r_t =0,381

5. Membandingkan r_{xy} dengan r_t

   Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi berada pada r_{xy} = 0,403 sedangkan r_t = 0,381.

   Maka H_1 diterima, berarti pada taraf signifikan 5% terdapat yang Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi

6. Mengukur berapa besar pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi dengan menggunakan rumus:

   $D = r^2 \times 100$

   $= (0{,}403)^2 \times 100$

   = 16,24%

Jadi kontribusi positif pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi adalah sebesar 16,24%. Angka ini menunjukkan bahwa yang media sosial mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi berada dalam kategori rendah. Jadi yang dipengaruhi media sosial hanya mempunyai pengaruh sebesar 16,24% terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi, sehingga dapat disimpulkan 83,76% lagi bahwa motivasi belajar siswa siswa dipengaruhi oleh hal lain.

D. Analisis

Berdasarkan hasil data angket yang dibandingkan dengan motivasi belajar siswa maka didapat r_{xy} 0,403, dapat dianalisis bahwa ada tidaknya korelasi, ditunjukkan dengan besarnya angka korelasi 0,403. Dapat dikatakan bahwa ada korelasi antara variabel X dengan variabel Y, yaitu terdapat pengaruh media sosial terhadap motivasi belaar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittiggi

Arah korelasi, dilihat dari angka korelasi yang menunjukkan angka positif yaitu 0,403. Berdasarkan angka hitung yang terdapat didepannya menunjukkan angka positif (+), maka arah korelasi merupakan korelasi positif. Jadi pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi merupakan pengaruh yang positif.

Besarnya korelasi, menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya yang berjudul " Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" dalam menentukan besarnya korelasi kita tidak perlu memperhatikan tanda hitung yang terdapat

di depan indeks korelasi. Maka dari hasil korelasi antara varibel X dan Y yang menunjukkan angka korelasi 0,403, dapat disimpulkan bahwa pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi menunjukkan kontribusi yang sedang. Jika dilihat dari persentasenya maka pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi sekitar 16,24%. Jadi, 83,76% lagi motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi dipengaruhi oleh hal-hal lain seperti sering terlambatnya guru mata pelajaran memasuki kelas saat awal jam pelajaran dimulai serta kurangnya kemauan siswa untuk memulai pelajaran tepat waktu

Dalam proses pembelajaran seorang siswa harus mempunyai suatu tujuan yang akan dicapai untuk kedepannya baik tujuan dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, Disinilah seorang guru mempunyai tugas untuk membantu siswa tersebut dalam mewujudkan tujuan atau harapan siswa yang ingin dicapai melalui sebuah dorongan dengan memberikan sebuah motivasi

Namun bagaimana kalau guru itu sendiri yang sering terlambat dalam memulai jam pelajaran maka hal tersebut akan mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar, di mana bila guru tidak tepat waktu kadang membuat peserta didik menjadi malas untuk memulai pelajaran itu sendiri.

Dari ada atau tidaknya korelasi, besar korelasi dan arah korelasi yang didapat, maka dapat kita ketahui bahwa yang dipengaruhi media sosial membawa kearah yang positif terhadap motivasi belajar siswa di SMKS

Pembina Bangsa Bukittinggi. Dari hasil penelitian juga diketahui bahwa yang dipengaruhi media sosial mempunyai pengaruh yang sedang terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga terdapat pengaruh yang positif antara yang dipengaruhi media sosial terhadap motivasi belajar siswa , maka hal yang seharusnya dilakukan oleh orang tua adalah memperhatikan semua aspek yang berhubungan dengan anaknya. menciptakan suasana yang dapat melatih perkembangan motivasi belajar anak, dan memberikan perhatian yang ekstra kepada anak agar anak dapat termotivasi dengan baik sehingga mendapatkan motivasi belajar yang baik .

Selain orang tua, guru juga perlu memperhatikan perkembangan motivasi belajar peserta didiknya karena siswa lebih banyak berinteraksi di lingkungan yang modren. Segala usaha perlu ditingkatkan guna untuk melatih dan mengembangkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa . Dengan demikian proses pembelajaran akan mencapai tujuan yang maksimal.

Berdasarkan pengalaman peneliti bahwa motivasi belajar di pengaruhi oleh motivasi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, motivasi ini muncul ketika seorang siswa mempunyai keinginan yang besar untuk meraih suatu hal, Motivasi belajar juga berasal dari lingkungan luar salah satunya yaitu memberikan hadiah atau *reword* atau hukuman yang membuat diri siswa termotivasi menjadi lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada deskripsi dan pengolahan data yang telah dilakukan pada Bab IV maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut. Dari hasil analisis angket menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara media sosial yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi. Hal ini dapat dilihat dari pengujian angket diperoleh $r_{xy} = 0{,}403$. Jika dilihat dari angka $r_{xy} = 0{,}403$ maka dapat dikatakan bahwa pengaruh antara media sosial yang mempengaruhi motivasi belajar siswa merupakan membawa sedang dengan arah yang positif.

Jadi, pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi adalah sebesar 16,24%. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi menunjukkan angka positif yang masuk dalam kategori sedang. Jadi sekitar 83,76% lagi motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi dipengaruhi oleh hal lain.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka penulis memberikan saran- saran sebagai berikut :

1. Masukan bagi Kepala SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi dalam memperhatikan hal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa agar siswa memiliki motivasi belajar yang baik.

2. Peran orang tua sangat diperlukan dalam mengontrol anaknya agar memiliki motivasi belajar yang meningkat.
3. Peran guru juga tidak kalah pentingnya dalam mengelola motivasi belajar siswa dalam pembelajaran.
4. Bahan masukan bagi guru yang akan mendidik siswa agar memiliki motivasi belajar yang tinggi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arsyad Azhar. 2011, *Media Pembelajaran.*Cd.1-15.-:Rajawali Pers,. Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Asnawir. Usman Basyiruddin. 2002, *Media Pembelajaran*–cet.1-Jakarta: Ciputat persjuni. Perpustakaan nasional: Catalog Dalam terbitan (KDT)

Andi *membuat blog dengan blongger.* Yogyakarta dengan MADCOMS.

Arikunto Suharsimi, 1997, Rineka Cipta *, Pengantar Penelitian*, Jakarta

Ahmadi Abu, 1997, Bumi Aksara *, Metodologi Penelitian*, Jakarta

Dantes Nyoman, *Metode Penelitian* .penerbit:C.V ANDI OFFSET(penerbit:ANDI)

Hamalik Oemar, 2015, *Proses Belajar Mengajar* (PT Bumi Aksara, Jakarta,)

Hikmat M. Mahi.*metode penelitian dalam perspektif ilmu komunikasi dan sastra.*(Yogyakarta.GRAHA ILMU)

Matin.2013,*perencanaan pendidikan perspektif proses dan teknik dalam penyusunan rencana pendidikan*.(:rajawali pers,) Jakarta

Nasrullah Rulli, *media social perspektif komunikasi, budaya, dan sosio teknologi.* (simbiosorekatama media, September 2015)

Prabandari Kinanti, *pengaru penggunaan jejaring social dan motivasi belajar,* Agustus :2016

Pandia Henry. *Teknologi informasi dan komunikasi.* (penerbit erlangga) jakarta.

prasetia Dwi danarjati,Murtiadi Adi, Ratna Ari Ekawati,2004, *Psikologi pendidikan*. (: Graha ilmu .) yogyakarta

Sardiman, 2013, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (:Rajawali Pers) Jakarta

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Metode R&D*, (Penerbit Alfabeta,), Cet ke 12

Suryabrata Sumadi. 2011, *Metodologi Penelitian.*(PT RAJAGRAFINDO PERSADA)Rajawali pers, Jakarta

Sujiono Annas, 1999, *PengantarStatistikPendidikan*, Jakarta

Sugiyono . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* Alfabeta.2009 (Bandung)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 (Jakarta,)

Uno B. Hamzah. Lamatenggo Nina *teknologi komunikasi & informasi pembelajaran.* PT bumi aksara (jakarta)

Wawancara dengan guru SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi. selasa 20 februari 2018

http://googleweblight.com/sosial media paling hits dan populer di indonesia di akses pada: selasa 29-05-2018. 11:48 wib

http://sarung preneur. Com/inilah-macam-macam-sosial-media-yang-populer-di- dunia/diakses pada:senin 19-02-2018.02:11 Wib

VALIDITAS ANGKET UJI COBA

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Valid / tidak valid
item1	195.8	478.372	0.468	0.88	Valid
item2	197.4	491.076	0.146	0.884	tidak valid
item3	195.6333	471.62	0.516	0.879	Valid
item4	197.5	496.534	0.002	0.885	tidak valid
item5	195.7667	480.53	0.285	0.882	tidak valid
item6	196.2333	470.875	0.608	0.878	Valid
item7	195.9	477.886	0.416	0.881	Valid
item8	195.1667	485.454	0.433	0.881	Valid
item9	197.3333	498.437	-0.046	0.886	tidak valid
item10	196.7667	471.082	0.678	0.878	Valid
item11	195.9667	470.792	0.585	0.879	Valid
item12	195.8667	481.499	0.339	0.882	tidak valid
item13	197.1667	510.489	-0.261	0.89	tidak valid
item14	196.5	479.707	0.323	0.882	tidak valid
item15	196.2333	469.426	0.578	0.878	Valid
item16	196.0333	483.344	0.358	0.882	Valid
item17	195.3	487.666	0.285	0.882	tidak valid
item18	195.5333	482.533	0.252	0.883	tidak valid
item19	196.8667	488.602	0.123	0.885	tidak valid
item20	195.8333	477.247	0.355	0.881	tidak valid
item21	195.9333	467.651	0.668	0.878	Valid
item22	197.2	464.441	0.468	0.879	Valid
item23	197.7	504.631	-0.159	0.889	tidak valid
item24	196.8333	481.73	0.435	0.881	Valid
item25	197.1	477.334	0.446	0.88	Valid
item26	195.5333	482.809	0.29	0.882	tidak valid
item27	195.6	484.248	0.394	0.881	Valid
item28	195.7667	484.185	0.262	0.883	tidak valid
item29	197.7	462.355	0.536	0.878	Valid
item30	195.9	475.403	0.403	0.881	Valid
item31	195.9	476.783	0.365	0.881	Valid
item32	196.2	498.372	-0.045	0.887	tidak valid
item33	196.0667	466.892	0.678	0.877	Valid
item34	195.6667	470.851	0.679	0.878	Valid
item35	195.1333	496.12	0.018	0.885	tidak valid
item36	195.4667	484.12	0.304	0.882	tidak valid
item37	196.4667	471.361	0.477	0.88	Valid
item38	195.7	490.976	0.133	0.884	tidak valid
item39	198.1333	498.533	-0.049	0.886	tidak valid
item40	196.3667	489.137	0.133	0.885	tidak valid
item41	196.3333	462.92	0.72	0.876	Valid
item42	196.2333	470.875	0.608	0.878	Valid

item43	195.9	477.886	0.416	0.881	Valid
item44	195.1667	485.454	0.433	0.881	Valid
item45	195.4	490.524	0.183	0.883	tidak valid
item46	196.8667	470.74	0.423	0.88	Valid
item47	197.3	459.528	0.583	0.877	Valid
item48	195.8667	473.085	0.536	0.879	Valid
item49	197.4667	503.223	-0.136	0.888	tidak valid
item50	196.9	484.369	0.186	0.884	tidak valid
item51	195.3333	484.092	0.371	0.882	Valid
item52	195.2667	485.099	0.395	0.881	Valid
item53	196.2667	477.375	0.261	0.883	tidak valid
item54	196.4333	480.599	0.23	0.884	tidak valid
item55	196.7	462.286	0.623	0.877	Valid
item56	196.2333	475.357	0.308	0.882	tidak valid

Tabel Korelasi Hasil Angket Dan Motivasi Belajar Siswa

NO	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	102	68	6936	10404	4624
2	104	64	6656	10816	4096
3	103	64	6592	10609	4096
4	105	63	6615	11025	3969
5	108	79	8532	11664	6241
6	101	71	7171	10201	5041
7	107	72	7704	11449	5184
8	110	75	8250	12100	5625
9	99	85	8415	9801	7225
10	103	87	8961	10609	7569
11	114	75	8550	12996	5625
12	109	70	7630	11881	4900
13	112	79	8848	12544	6241
14	106	79	8374	11236	6241
15	104	82	8528	10816	6724
16	111	89	9879	12321	7921
17	106	81	8586	11236	6561
18	93	65	6045	8649	4225
19	112	80	8960	12544	6400
20	93	65	6045	8649	4225
21	112	65	7280	12544	4225
22	105	78	8190	11025	6084
23	94	65	6110	8836	4225
24	93	65	6045	8649	4225
25	112	68	7616	12544	4624
26	110	78	8580	12100	6084
27	99	65	6435	9801	4225
∑	2827	1977	207533	297049	146425

Lampiran 3

TABEL NILAI-NILAI *PRODUCT MOMENT*

N	Taraf Signf		N	Taraf Signf		N	Taraf Signf	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,977	0,999	26	0,383	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,789	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,375	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389			
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
25	0,396	0,505	48	0,284	0,386	1000	0,062	0,081
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			

Lampiran 4

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	jumlah
1	ANJELY OKTAVIA	1	5	3	2	2	5	3	5	4	5	4	5	1	2	5	4	5	5	1	2	5	4	4	2	5	5	1	1	1	5	102
2	ARIF PALDI	2	4	3	3	3	3	5	5	4	5	3	4	5	1	5	4	5	5	1	3	2	4	5	2	5	4	3	3	2	1	104
3	ARYANDI SYAPUTRA	2	4	1	2	5	5	3	5	4	5	4	5	1	2	5	4	5	5	1	2	5	4	4	2	5	5	1	1	1	5	103
4	BAGUS YULIAR	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	2	5	3	1	5	5	4	4	1	3	3	5	5	3	4	3	1	1	1	3	105
5	BAYU ANDRE SATRIA	3	4	3	2	1	1	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	3	1	1	1	5	108
6	CHELSEY FRANSYA	2	5	3	3	4	2	5	5	4	3	5	4	1	1	4	5	2	4	1	3	5	5	4	4	3	3	2	2	3	4	101
7	DAUD	3	5	2	3	3	2	5	5	5	5	5	5	1	1	4	5	2	4	1	3	5	5	5	5	4	4	1	2	3	4	107
8	DEA ALIFIA	3	5	2	3	5	3	5	5	5	3	1	4	3	1	5	4	5	5	2	4	5	4	5	2	5	4	1	3	1	5	108
9	FAKHRY RAMADANY	3	5	4	3	3	4	5	5	4	3	2	5	1	3	5	5	4	3	1	3	5	5	2	5	1	1	1	2	3	3	99
10	IRFAN SAPUTRA	3	5	4	3	3	4	5	5	3	3	2	5	3	3	5	5	4	3	1	3	5	5	3	5	1	1	3	2	3	3	103
11	LATIFAH PUTRI NOVRIANTI	2	4	2	2	2	3	5	5	5	5	4	1	1	2	5	5	5	5	1	3	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	114
12	LISDO M UZLA	3	5	4	2	3	4	5	4	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	4	2	3	5	2	5	5	2	1	3	4	5	109
13	METRI ANDIKA PUTRI	3	2	4	1	4	4	5	4	5	4	2	5	4	3	3	5	4	5	1	5	5	5	5	5	4	3	4	2	2	4	112
14	MUHAMMAD NUR	3	2	2	3	3	3	5	4	5	4	3	4	3	3	5	2	4	5	1	4	4	5	4	5	5	2	1	3	4	5	106
15	M.JAMIL AL MUNAWAR	1	5	3	2	5	3	5	5	5	4	1	3	3	3	5	2	5	5	3	2	4	1	5	5	3	3	2	3	5	3	104
16	M. FADILAH HAFIDZ	3	5	4	2	3	4	5	4	5	4	3	4	3	3	5	2	4	5	1	4	4	5	4	5	5	2	1	3	4	5	111
17	PUTRI DINI AULYA	2	4	2	2	5	3	5	5	5	4	3	5	4	2	5	3	5	4	1	4	2	4	5	3	2	3	3	4	2	5	106
18	PUJA INDRIANI	5	3	2	5	3	2	3	2	3	5	4	4	1	5	5	3	1	3	3	2	1	3	5	4	3	2	1	4	5	1	93
19	RAHMA DIKEN	5	5	3	3	2	3	5	5	5	3	4	5	3	3	5	3	5	4	2	5	2	3	3	5	4	5	4	2	3	3	112

HASIL ANALISIS ANGKET PENELITIAN

20	RAHMADAN MUSTIKA	3	4	2	3	3	2	5	5	3	3	5	2	1	3	5	2	4	3	2	3	1	1	3	5	4	5	4	1	4	2	93
21	RAIHAN ABDUL MAJID	2	5	1	2	3	2	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	1	5	1	3	3	3	5	5	3	3	5	3	5	5	112
22	SAKINAH AZIZAH	3	5	1	3	3	3	3	5	4	4	4	5	4	1	5	5	1	5	2	3	3	5	5	5	3	3	3	2	3	4	105
23	SIL HARIFAH	3	5	2	1	5	4	5	5	3	3	3	2	3	3	5	3	4	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	1	4	5	94
24	TAUFIK HAKIM ARRASYID	2	5	2	1	5	4	5	5	3	2	1	4	1	3	5	2	3	3	2	3	3	3	5	3	3	3	4	3	2	3	93
25	TRII AZMI DAYANY	2	4	1	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	1	2	2	5	3	2	5	5	5	2	4	5	112
26	ULVIA ADITYA	2	5	1	3	5	4	3	5	3	5	3	5	3	1	5	5	3	4	1	2	4	4	5	5	2	3	3	2	1	2	99
27	YOGHA ALFATTAH	2	5	1	3	5	4	3	5	3	5	3	5	3	1	5	5	3	4	1	2	4	4	5	5	2	3	3	2	1	2	99

Lampiran 5

Memberikan arahan pengisian angket



Memberikan arahan pengisian angket



Mengisi Angket



Mengisi Angket



Mengisi Angket



Mengisi Angket



Membagikan Angket



Membagikan Angket



Memberikan Petunjuk Pengisian Angket



Mengisi Angket



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **LUSI MARDALENA** : **2514.143,** Dengan Judul " **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMKS PEMBINA BANGSA BUKITTINGGI"** Telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs.Khairuddin,M.Pd	**Liza Efriyanti,S.SI,M.KOM**
NIP.196412121999031001	**NIP.197501282008012012**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lusi Mardalena

NIM : 2514.143

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Perguruan

Jurusan : Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer

Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMKS PEMBINA BANGSA BUKITTINGGI**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul di atas adalah asli karya saya sendiri, demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Juli 2018
Saya yang menyatakan

(LUSI MARDALENA)
NIM : 2514.143

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

A. Kisi-Kisi Instrument Variable X (Media Sosial)

Variabel	Dimensi	Indikator	No item	Skala data
Media sosial	Penggunaan media social	• Kepemilikan akun	16,	Skala likert
		• Durasi penggunaan	1, 3, 21	
		• Aplikasi yang digunakan	11,	
		• Pemanfaatan fasilitas	7, 8, 10, 15, 24, 25,	
		• Efek dari medsos	6, 22, 27	

B. Kisi-Kisi Instrument Variable Y (Motivasi Belajar)

Variabel	Dimensi	Indikator	No item	Skala data
Motivasi belajar	Macam-macam motivasi belajar	• Adanya hasrat dan keinginan berhasil	37, 31	Skala likert
		• Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	41	
		• Adanya harapan dan cita-cita masa depan	44, 46	
		• Adanya penghargaan dalam belajar	30	
		• Adanya lingkungan belajar yang kondusif	42, 43	
		• Penggunaan medsos pada proses pembelajaran • Tekun dalam menghadapi tugas • Ulet dalam mengerjakan tugas • Lebih senang bekerja mandiri	34 47, 48, 51, 52, 55, 33, ,29	

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. Pendahuluan

1. Pengertian Angket

Angket adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (*questions)* atau pernyataan *(statement)* yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis.[1] Angket ini merupakan angket motivasi belajar, yang akan digunakan untuk penelitian dengan judul "Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi".

2. Tujuan Angket

Angket diambil untuk kepentingan melengkapi data untuk variabel (Y) yaitu motivasi belajar, ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar.

3. Harapan Peneliti

Dalam pengisian angket ini, peneliti berharap ananda mengisi setiap pernyataan yang disediakan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang ananda alami, serta jawaban yang ananda berikan tidak dipengaruhi oleh jawaban teman ananda. Peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan kejujuran ananda dalam menjawab angket/kuesioner ini.

---

[1] Djuju Sudjana. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2008), Cet. Ke-2, hal.177

4. Jaminan Kerahasiaan Data

Dalam angket penelitian ini semua data dan informasi identitas subyek penelitian dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, serta apapun jawaban yang ananda berikan tidak ada hubungannya dengan nilai ananda.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'alah sebelum dan sesudah mengisi pernyataan angket
2. Isilah identitas ananda pada lembar daftar pernyataan angket yang telah disediakan
3. Bacalah semua pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian ini, jika ada kata-kata yang tidak ananda pahami tanyakanlah kepada peneliti
4. Jawablah pernyataan angket dengan jujur dan sesuai dengan keadaan ananda masing-masing
5. Jawablah setiap pernyataan yang diberikan dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia dan isi sesuai dengan pilihan ananda, dengan alternatif jawaban dibawah ini, dimana:

   SL : Selalu

   SR : Sering

   KK : Kadang-kadang

   JR : Jarang

   TP : Tidak Pernah

Tabel persentase jawaban angket

Penyataan	Positif	Negatif
Selalu	5	1

Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

6. Sebelum angket/ kuesioner ananda kembalikan kepada peneliti, periksalah kembali angket/kuesioner ananda apakah semua pernyataan telah dijawab.

Sebagai contoh pengisian angketnya ananda bisa perhatian tabel dibawah ini, yang mana pengisian angket ini ananda hanya perlu memberi tanda centang(✓).

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya belajar setiap hari karena saya ingin nilai bagus		✓			

Pada contoh di atas diatas, untuk pernyataan tersebut persentase seorang responden melakukannya yaitu berkisar 4% maka responden memberikan jawaban SR (Sering).

DAFTAR PERNYATAAN ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah ketika waktu luang anda membuka akun media sosial anda					
2	Apakah anda pernah seharian tidak mengunakan media sosial					
3	Apakah anda sering galau jika anda tidak membuka media sosial dalam sehari					
4	Apakah anda selalu mengunakan media sosial sebagai tempat curhat					
5	Ketika belajar di kelas pernahkan anda membuka media sosial					
6	Apakah anda selalu melakukan aktifitas anda sambil mengunakan media sosial					
7	Apakah anda senang ketika mengunakan media sosial					
8	Apakah anda mencari hiburan di media sosial ketika merasa bosan saat belajar					
9	Saya memilliki akun media sosial					
10	Apakah media sosial sering digunakan ketika belajar					
11	Apakah anda selalu dihiraukan oleh teman anda karena anda lebih memilih sosial media dari pada teman anda					
					Bersambung...	
NO	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
12	Apakah anda sering update di sosmed pada					

	saat anda bangun pagi					
13	Apakah anda selalu lebih memilih bermain sosmed dari pada berkumpul dengan teman anda					
14	Media sosial membuat saya hampir malas untuk belajar					
15	Apakah ke dua orang tua anda selalu memdampinggi ketika belajar di rumah					
NO	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
16	Apakah anda selalu di beri hadiah ketika anda mendapatkan nilai tertinggi dari sebelumnya					
17	Apakah anda berusaha mengajukan pertanyaan setelah guru selesai menerangkan pelajaran di kelas					
18	Apakah anda pernah merasa bosan dalam belajar					
19	apakah anda mengulang membaca catatan atau buku pelajaran yang telah di terangkan					
20	Untuk mendapatkan nilai yang baik apakah anda rajin belajar					
21	Apakah hasil ulangan anda selalu di laporkan pada orang tuamu					
22	Apakah anda bertanya pada guru jika prestasi anda menurun					
23	Apakah anda mempunyai keinginan untuk membaca buku yang ada hubungannya dengan pelajaran					
24	Apakah anda membaca buku setiap hari di rumah					

Bersambung...

NO	Pernyataan	Jawaban

		SL	SR	KK	JR	TP
25	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					
26	Saat guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, saya mengerjakannya disekolah beberapa saat sebelum masuk jam pelajaran					
27	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru					
28	Jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik					
39	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar lagi					
30	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru					

Bukittinggi, 2 JULI 2018

siswa

_____

Nama :

LEMBAR VALIDASI

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama Peneliti : Lusi Mardalena

Judul Penelitian : Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/PTIK

Petunjuk :

1. Untuk memberi penilaian untuk Angket media sosial terhadap motivasi beajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi, siswa cukup memberi tanda (✓) pada kolom yang disediakan.
2. Angka-angka pada kolom yang dimaksud berarti:
   1 = Tidak Valid
   2 = Dapat Digunakan Dengan Sedikit Revisi
   3 = Cukup Valid
   4 = Valid
   5 = Sangat Valid

NO	Aspek Penilaian	Skala Penelitian					Ket
		1	2	3	4	5	
3	Aspek Petunjuk a. Petunjuk dinyatakan dengan jelas						
	b. Indikator yang diamati pengamat mudah diamati						
	c. Masing-masing Indikator dapat dibedakan dengan jelas						

2	Aspek Isi a. Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek penelitian						
	b. Kebenaran isi tes						
3	Aspek Bahasa a. Kalimat yang digunakan berdasarkan kaedah bahasa indonesia yang benar						
	b. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami						

Penilaian Secara Umum

NO	Uraian	A	B	C	D	E
	Penilaian secara umum tentang angket motivasi belajar siswa					

Saran-saran:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Bukittinggi, 2018

Validator/Konsultan

_____

Nip.

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN

A. Kisi-Kisi Instrument Variable X (Media Sosial)

Variabel	Dimensi	Indikator	No item	Skala data
Media sosial	Penggunaan media social	• Kepemilikan akun	4,16,20	Skala likert
		• Durasi penggunaan	1, 2, 3, 17, 21	
		• Aplikasi yang digunakan	11, 18	
		• Pemanfaatan fasilitas	7, 8, 10, 12, 14, 15, 23, 24, 25, 28	
		• Efek dari medsos	5, 6, 9, 13, 19, 22, 26, 27	

B. Kisi-Kisi Instrument Variable Y (Motivasi Belajar)

Variabel	Dimensi	Indikator	No item	Skala data
Motivasi belajar	Macam-macam motivasi belajar	• Adanya hasrat dan keinginan berhasil	32, 37, 38, 40, 31	Skala likert
		• Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	41, 35	
		• Adanya harapan dan cita-cita masa depan	44, 45, 46	
		• Adanya penghargaan dalam belajar	30	
		• Adanya lingkungan belajar yang kondusif	36, 42, 43	
		• Penggunaan medsos pada proses pembelajaran • Tekun dalam menghadapi tugas • Ulet dalam mengerjakan tugas • Lebih senang bekerja mandiri	39, 34 47, 48, 49, 50 51, 52, 53, 54 55, 56, 33, ,29	

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

A. Pendahuluan

1. Pengertian Angket

Angket adalah alat pengumpulan data secara tertulis yang berisi daftar pertanyaan (*questions)* atau pernyataan *(statement)* yang disusun secara khusus dan digunakan untuk menggali dan menghimpun keterangan dan informasi sebagaimana dibutuhkan dan cocok untuk dianalisis.[1] Angket ini merupakan angket motivasi belajar, yang akan digunakan untuk penelitian dengan judul "Pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di SMKS Pembina Bangsa Bukittinggi".

2. Tujuan Angket

Angket diambil untuk kepentingan melengkapi data untuk variabel (Y) yaitu motivasi belajar, ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar.

3. Harapan Peneliti

Dalam pengisian angket ini, peneliti berharap ananda mengisi setiap pernyataan yang disediakan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang ananda alami, serta jawaban yang ananda berikan tidak dipengaruhi

[1] Djuju Sudjana. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: Remadja Rosdakarya, 2008), Cet. Ke-2, hal.177

oleh jawaban teman ananda. Peneliti mengucapkan terimakasih atas partisipasi dan kejujuran ananda dalam menjawab angket/kuesioner ini.

4. Jaminan Kerahasiaan Data

Dalam angket penelitian ini semua data dan informasi identitas subyek penelitian dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, serta apapun jawaban yang ananda berikan tidak ada hubungannya dengan nilai ananda.

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Berdo'alah sebelum dan sesudah mengisi pernyataan angket
2. Isilah identitas ananda pada lembar daftar pernyataan angket yang telah disediakan
3. Bacalah semua pernyataan yang terdapat dalam angket penelitian ini, jika ada kata-kata yang tidak ananda pahami tanyakanlah kepada peneliti
4. Jawablah pernyataan angket dengan jujur dan sesuai dengan keadaan ananda masing-masing
5. Jawablah setiap pernyataan yang diberikan dengan memberi tanda ceklist (✓) pada kolom yang tersedia dan isi sesuai dengan pilihan ananda, dengan alternatif jawaban dibawah ini, dimana:

   SL : Selalu

   SR : Sering

   KK : Kadang-kadang

   JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

Tabel persentase jawaban angket

Penyataan	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak pernah	1	5

6. Sebelum angket/ kuesioner ananda kembalikan kepada peneliti, periksalah kembali angket/kuesioner ananda apakah semua pernyataan telah dijawab.

Sebagai contoh pengisian angketnya ananda bisa perhatian tabel dibawah ini, yang mana pengisian angket ini ananda hanya perlu memberi tanda centang(✓).

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Saya belajar setiap hari karena saya ingin nilai bagus		✓			

Pada contoh di atas diatas, untuk pernyataan tersebut persentase seorang responden melakukannya yaitu berkisar 4% maka responden memberikan jawaban SR (Sering).

DAFTAR PERNYATAAN ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
1	Apakah ketika waktu luang anda membuka akun media sosial anda					
2	Apakah anda selalu update di media sosial					
3	Apakah anda pernah seharian tidak mengunakan media sosial					
4	Apakah anda pernah berfikir untuk berhenti membuka media sosial					
5	Apakah anda pernah merasa bosan mengunakan media sosial					
6	Apakah anda sering galau jika anda tidak membuka media sosial dalam sehari					
7	Apakah anda selalu mengunakan media sosial sebagai tempat curhat					
8	Ketika belajar di kelas pernahkan anda membuka media sosial					
9	Apakah anda pernah berfikir dampak media sosial terhadap diri anda					
10	Apakah anda selalu melakukan aktifitas anda sambil mengunakan media sosial					
11	Apakah anda senang ketika mengunakan media sosial					
Bersambung...						

NO	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
12	Apakah anda sering membuka media sosial pada saat anda belajar					
13	Apakah anda telah menjadikan membuka media sosial (medsos) itu adalah hobi anda					
14	Apakah anda selalu lebih memilih bermain media sosial dari pada belajar					
15	Apakah anda mencari hiburan di media sosial ketika merasa bosan saat belajar					
16	Saya memilliki akun media sosial					
17	Saya selalu membuka akun media sosial setiap saat					
18	Di android saya selalu memiliki akun media sosial					
19	Jadwal belajar saya merasa terganggu karna adanya akun media sosial yang saya miliki					
20	Saya membuka akun media sosial saya setiap saat					
21	Apakah media sosial sering digunakan ketika belajar					
22	Apakah anda selalu dihiraukan oleh teman anda karena anda lebih memilih sosial media dari pada teman anda					
23	Apakah anda selalu berbaring sambil membuka media sosial					
24	Apakah anda sering update di sosmed pada saat anda bangun pagi					
25	Apakah anda selalu lebih memilih bermain sosmed dari pada berkumpul dengan teman anda					
26	Apakah andaa pernah merasa bahwa anda					

	lebih asyik di medsos dari pada diri anda yang sebenarnya					
27	Media sosial membuat saya hampir malas untuk belajar					
28	Saya lebih menyukai membuka akun media sosial dari pada belajar					
NO	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KK	JR	TP
29	Apakah ke dua orang tua anda selalu memdampinggi ketika belajar di rumah					
30	Apakah anda selalu di beri hadiah ketika anda mendapatkan nilai tertinggi dari sebelumnya					
31	Apakah anda berusaha mengajukan pertanyaan setelah guru selesai menerangkan pelajaran di kelas					
32	Apakah ketika belajar anda selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran					
33	Apakah anda pernah merasa bosan dalam belajar					
34	apakah anda mengulang membaca catatan atau buku pelajaran yang telah di terangkan					
35	apakah anda selalu memperhatikan pelajaran yang di berikan oleh guru					
36	Apakah anda pernah menggunakan media social untuk bahan dalam pembelajaran					
37	Untuk mendapatkan nilai yang baik apakah anda rajin belajar					
Bersambung...						

NO	Pernyataan	Jawaban

		SL	SR	KK	JR	TP
38	Apakah hasil ulangan anda selalu di laporkan pada orang tuamu					
39	apakah anda bertanya kepada guru bila anda kurang jelas dalam menerima pelajaran					
40	Apakah anda selalu nyaman ketika pembelajaran berlangsung					
41	Apakah anda bertanya pada guru jika prestasi anda menurun					
42	Apakah anda mempunyai keinginan untuk membaca buku yang ada hubungannya dengan pelajaran					
43	Apakah anda membaca buku setiap hari di rumah					
44	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh					
45	Setiap ada tugas saya langsung mengerjakannya					
46	Saat guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah, saya mengerjakannya disekolah beberapa saat sebelum masuk jam pelajaran					
47	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru					
48	Jika nilai saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik					
49	Apabila saya menemukan soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya					
50	Jika ada soal yang sulit saya tidak akan					

	mengerjakannya					
51	Jika nilai saya jelek, saya tidak mau belajar lagi					
52	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru					
53	Saya dapat mengerjakan tugas dengan kemampuan saya sendiri					
54	Ketika guru memberikan tugas atau soal-soal saya selalu meminta bantuan teman untuk mengerjakannya					
55	Dalam mengerjakan tugas maupun soal saya mencontoh milik teman					
56	Setiap guru menerangkan saya selalu memperhatikan dan berkonsentrasi					

Bukittinggi, 2 JULI 2018

Siswa

_____

Nama :



Yang Utama Dari Segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Dari semua yang telah engkau tetapkan baik itu rencana indah yang engkau siapkan untuk masa depanku sebagai harapan kesuksesan.Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasihi dan kusayangi

Ibunda **WIRDA** ayahanda **ABDURRAHMAN** dan Keluargaku Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu, ayah, dan keluargaku yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk Ibu, Ayah dan keluargaku yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik, Terima Kasih Ibu.... Ibu…. Ibu…….Terima Kasih Ayah, Terima Kasih Keluargaku semuanya, Terima Kasih Ya Allah yang telah mengirimkan insan terbaik dalam hidupku.

Keluarga Besar

Terima kasih buat kakak-kakak (afni wirna, rita susanti & nelly afrida) terimakasih uda (alm itrizal, terimakasih banyak uda yang telah memberikan bantuan moril dan semangat & telah membantu meringankan beban ibu dan ayah dari awal lusi menempuh pendidikan sampai awal masuk ke perguruan tinggi meski dalam keadaan fisik sakit walau di hari wisuda nanti uda

ngak bisa datang lusi yakin uda pasti senang melihat lusi dari surga memakai toga seperti yang uda bilang dulu, pas di hari wisuda lusi nanti genap 4 tahun uda meninggalkan kami.
uda ITRIZAL kami taragak samo uda,) uda irvan sefwirman(terimakasih banyak da untuk bantuan dan motivasi yang uda berikan selama lusi menempuh jenjang pendidikan, kita sekeluarga tidak mengharapkan apa-apa dari uda, kami hanya ingin melihat kesehatan dari uda & jangan sakit lagi jangan membuat kami cemas lagi uda) terimakasih untuk tuan & abang-abang (bang marajo, bang anton) terimakasih adiak (seri mulya eka putri) keponakan uci (gallang, dek gazzy, suci, dek meysya,dedek ratu & dedek bayi nayla) dan terakhir terimakasih untuk teman PTIK E tiada kata yang mampu terucap untuk berterimakasih untuk semua nya, canda , tawa,kalian semua terimakasih atas dukungan, doa, nasehat, hiburan, dan semangat yang kalian berikan selama ini, semua yang telah kalian berikan tak kan pernah terlupakan.tidak lupa untuk semua teman-teman kontrakan pink, dan kontrakan gang marwa no 40 Darussalam
“you All best friend forefer”
Dosen Pembimbing Tugas Akhirku...
Bapak Drs. Kairuddin,M.Pd dan ibuk Liza Efriyanti, S.Si, M.Kom, terima kasih banyak pak, buk sudah begitu banyak membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, bantuan dan kesabaran Bapak & ibu akan selalu terukir dihati.
Manisnya keberhasilan akan menghapus pahitnya kesabaran. Nikmatnya memperoleh kemenangan akan menghilangkan letihnya perjungan menuntaskan pekerjaan. Hidup adalah perjuangan yang harus dimenangkan. Pengalaman akan membawa kita pada kegagalan dan keberhasilan, yang keduanya bersama-sama akan menempah kita untuk terus berkembang dan akhirnya menggapai kesuksesan.
Allah selalu memberikan apa yang kita butuhkan, bukan apa yang kita inginkan, karena apa yang terbaik bagi kita belum

tentu baik bagi Allah SWT, namun apa yang baik bagi Allah SWT itulah yang terbaik buat kita. tetapi sering kali kita tidak bisa melihat apa yang kita butuhkan, melainkan selalu melihat apa yang kita inginkan.

”your dreams today, can be your future tomorrow”

Lusi Mardalena

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : LUSI MARDALENA

NIM : 2514.143

Alamat : Malalak Timur, Toboh, Kec . Malalak, Kab. Agam

Tempat/ Tanggal Lahir : Bayur Maninjau 15 mei 1996

Orang Tua

Ayah : ABDURRAHMAN

Ibu : WIRDA

Alamat : Malalak Timur, Toboh, Kec . Malalak, Kab. Agam

Pendidikan

1. SDN 18 Toboh Malalak Timur , Kab. Agam Tamat Tahun 2008

2. SMP N 1 Malalak Utara , Kab. Agam Tamat Tahun 2011

3. SMK S / YPB Yayasan Pembina Bangsa Bukittinggi tamat tahun 2014

4. Pada Tahun 2014, Penulis Melanjutkan Pendidikan DI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Yang Sekarang Telah Beralih Status Menjadi IAIN Bukittinggi Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Pada Program Strata 1.